



**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TEKNIK
MAKE A MATCH UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN
HASIL BELAJAR SISWA KELAS II MATA PELAJARAN
IPS POKOK BAHASAN PERAN ANGGOTA
KELUARGA DI SDN KENCONG 03
JEMBER**

SKRIPSI

Oleh
Dewi Lestari
NIM 130210204135

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2016**



**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TEKNIK
MAKE A MATCH UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN
HASIL BELAJAR SISWA KELAS II MATA PELAJARAN
IPS POKOK BAHASAN PERAN ANGGOTA
KELUARGA DI SDN KENCONG 03
JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Strata Satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh :
Dewi Lestari
NIM 130210204135

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2016**

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk.

1. Kedua orang tuaku yang kusayangi, Ayahanda tercinta Mastur dan Ibunda tersayang Saleyam, terima kasih atas segala doa, nasehat serta pengorbanan dari saya kecil sampai dewasa yang selalu mengiringi langkahku selama ini, serta kakakku Parmawati dan adikku tersayang Tri Rahayu, yang selalu mendampingi.
2. Guru-guruku sejak taman kanak-kanak sampai dengan perguruan tinggi, terima kasih atas ilmu dan pengalaman yang bermanfaat.
3. Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember, khususnya jurusan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang kubanggakan.

MOTTO

Sesungguhnya bersama kesukaran itu ada keringanan.
Karena itu bila kau sudah selesai (mengerjakan yang lain). Dan berharaplah kepada
Tuhanmu. (Q.S Al Insyirah : 6-8) ^{*)}



^{*)} <http://mottocinta.dorar.info/2014/09/contoh-motto-skripsi-dan-persembahan.html>

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dewi Lestari

NIM : 120210204157

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Make A Match* untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas II Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Peran Anggota Keluarga di SDN Kencong 03 Jember" adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 17 Maret 2016
yang menyatakan,

Dewi Lestari
NIM. 130210204135

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TEKNIK
MAKE A MATCH UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN
HASIL BELAJAR SISWA KELAS II MATA PELAJARAN
IPS POKOK BAHASAN PERAN ANGGOTA
KELUARGA DI SDN KENCONG 03
JEMBER**

SKRIPSI

diajukan untuk dipertahankan di depan Tim Penguji sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Pendidikan Sarjana Jurusan Ilmu Pendidikan dengan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

	Oleh
Nama Mahasiswa	: Dewi Lestari
NIM	: 130210204135
Angkatan Tahun	: 2013
Daerah Asal	: Jember
Tempat, tanggal lahir	: Jember, 5 Februari 1987
Jurusan/Program	: Ilmu Pendidikan/S1-PGSD

Disetujui Oleh

Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II,

Dra. Rahayu, M.Pd.
NIP 19531226 198203 2 001

Drs. Sihono, M.Pd.
NIP 19520506 198303 1 003

HALAMAN PEMBIMBINGAN

SKRIPSI

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TEKNIK
MAKE A MATCH UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN
HASIL BELAJAR SISWA KELAS II MATA PELAJARAN
IPS POKOK BAHASAN PERAN ANGGOTA
KELUARGA DI SDN KENCONG 03
JEMBER**

Oleh
Dewi Lestari
NIM 130210204135

Pembimbing

Dosen Pembimbing I : Dra. Rahayu, M.Pd

Dosen Pembimbing II : Drs. Sihono, M.Pd.

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Make A Match* Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas II Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Peran Anggota Keluarga di SDN Kencong 03 Jember” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

hari : Kamis

tanggal : 17 Maret 2016

tempat : Gedung III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Ketua,

Sekretaris,

Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd., M.Pd.

NIP 19770915 200501 2 001

Anggota I,

Drs. Sihono, M.Pd

NIP. 19520506 198303 1 003

Anggota II,

Drs. Imam Muchtar, S.H., M.Hum

NIP 19540712 198003 1 005

Dra. Rahayu, M.Pd

NIP 19531226 198203 2 001

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember,

Prof. Dr. Sunardi, M.Pd

NIP 19540501 198303 1 005

RINGKASAN

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Make A Match* Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas II Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Peran Anggota Keluarga di SDN Kencong 03 Jember; Dewi Lestari; 130210204135; 2016; 65 halaman; Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Ilmu Pengetahuan Sosial di sekolah dasar mempelajari tentang semua aspek kehidupan manusia dan interaksinya dalam masyarakat. Pengajaran Ilmu Pengetahuan Sosial disekolah dasar memiliki peran untuk mendidik siswa mengembangkan pengetahuan, sikap dan keterampilan dalam bermasyarakat. Proses penyaluran ilmu pengetahuan dari guru ke siswa terjadi pada saat proses belajar mengajar. Pemindahan ilmu dapat berlangsung dengan baik jika situasi dan kondisi kelas kondusif. Pada kenyataannya, berdasarkan observasi awal dan hasil wawancara dengan guru serta siswa bahwa proses pembelajaran kurang bervariasi sehingga motivasi dan hasil belajar siswa dalam kriteria sedang/cukup serta hasil belajar siswa juga dalam kriteria sedang/cukup.

Model pembelajaran kooperatif teknik *Make A Match* atau mencari pasangan dikembangkan oleh Lorna Curran pada tahun 1994. Siswa mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan. Model pembelajaran kooperatif teknik *Make A Match* dapat memupuk kerja sama siswa dalam menjawab pertanyaan dengan mencocokkan kartu yang ada di tangan mereka, proses pembelajaran lebih menarik dan siswa lebih antusias mengikuti pembelajaran. Model pembelajaran kooperatif teknik *Make A Match* pada pembelajaran IPS pokok bahasan peran anggota keluarga dapat menumbuhkan motivasi siswa dan menciptakan pembelajaran yang menyenangkan. Motivasi belajar yang meningkat akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Rumusan masalah dalam penelitian ini

adalah ”bagaimanakah penerapan model pembelajaran kooperatif teknik *Make A Match* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas II mata pelajaran IPS pokok bahasan peran anggota Keluarga di SDN Kencong 03 Jember Semester II Tahun Pelajaran 2015/2016?”. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas II melalui penerapan model pembelajaran kooperatif teknik *Make A Match* mata pelajaran IPS Pokok bahasan peran anggota keluarga di SDN Kencong 03 Jember Semester II Tahun Pelajaran 2015/2016.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Kencong 03 Jember dengan subjek penelitian seluruh siswa kelas II yang berjumlah 20 siswa yang terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan rancangan penelitian menurut Arikunto yang terdiri dari 4 fase meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Metode yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, tes, dan dokumen.

Hasil penelitian skor rata-rata motivasi belajar siswa menggunakan angket pada Pra Siklus sebesar 54% meningkat pada Siklus I sebesar 71,25% meningkat lagi menjadi 82,25% pada Siklus II. Artinya motivasi belajar siswa dari pra siklus ke siklus I mengalami peningkatan sebesar 17,25%, sedangkan dari siklus I ke siklus II meningkat sebesar 11%. Rata-rata hasil belajar siswa secara klasikal pada Pra Siklus sebesar 67,15 meningkat menjadi 77,40 pada siklus I. Rata-rata hasil belajar tersebut semakin meningkat lagi menjadi 81,90 pada siklus II.

Kesimpulan penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran kooperatif teknik *Make A Match* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas II mata pelajaran IPS pokok bahasan peran anggota keluarga di SDN Kencong 03 Jember semester genap tahun pelajaran 2015/2016. Saran dalam penelitian ini yaitu hendaknya model pembelajaran kooperatif teknik *Make A Match* dapat dijadikan sebagai alternatif bagi guru untuk diterapkan dalam pembelajaran di kelas agar motivasi dan hasil belajar siswa semakin meningkat.

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah swt. yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah-Nya serta shalawat dan salam yang selalu tercurahkan untuk junjungan Nabi Besar Muhammad saw, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Make A Match* Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas II Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Peran Anggota Keluarga di SDN Kencong 03 Jember”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan proposal skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang tidak terhingga kepada pihak-pihak sebagai berikut.

1. Drs. Moh Hasan, M.Sc., Ph.D., selaku Rektor Universitas Jember
2. Prof. Dr. Sunardi, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
3. Dr. Nanik Yulianti, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan;
4. Drs. Nuriman, Ph.D., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar;
5. Dra. Rahayu, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatian dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini;
6. Drs. Sihono, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatian dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini;
7. Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd.,M.Pd., selaku Dosen Pembahas;
8. Drs. Imam Muchtar, S.H.,M.Hum, selaku Dosen Penguji;

9. Kepala Sekolah dan Guru Kelas II SDN Kencong 03 Jember yang telah memberikan izin penelitian;
10. Seluruh keluarga besarku yang selalu membantu kelancaran perkuliahanku;
11. Teman-temanku Linda R, Putri MRS, Holila, Khotim, Alfi, May, Keluarga KKMT Posdaya 13 dan teman-teman program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar angkatan 2011, 2012 dan 2013, yang selalu menemani perjalanan kuliah hingga saat ini, baik dalam keadaan suka maupun duka;
12. Berbagai pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam penyusunan proposal skripsi ini.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulisan selama ini mendapatkan balasan dari Allah Swt. Penulis juga mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak untuk memperbaiki skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Jember, 17 Maret 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
HALAMAN PEMBIMBINGAN	vii
HALAMAN PENGESAHAN	viii
RINGKASAN	ix
PRAKATA	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SD	6
2.1.1 Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial.....	6
2.1.2 Tujuan Pembelajaran IPS di SD	7
2.1.3 Ruang Lingkup IPS	7
2.2 Pembelajaran Kooperatif Teknik <i>Make A Match</i>	8
2.2.1 Pengertian Pembelajaran Kooperatif	8

2.2.2 Pembelajaran Kooperatif Teknik <i>Make A Match</i>	9
2.2.3 Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik <i>Make A Match</i>	9
2.2.4 Kelebihan Pembelajaran Kooperatif Teknik <i>Make A Match</i>	10
2.2.5 Kelemahan Pembelajaran Kooperatif Teknik <i>Make A Match</i>	11
2.3 Motivasi Belajar Siswa	11
2.4 Tes Hasil Belajar	14
2.5 Penelitian Relevan	17
2.6 Kerangka Berfikir	19
2.7 Hipotesis	21
BAB 3. METODE PENELITIAN	22
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian	22
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	23
3.3 Subyek Penelitian	23
3.4 Definisi Operasional	24
3.5 Desain Penelitian	24
3.5.1 Tindakan Pendahuluan.....	25
3.5.2 Pelaksanaan Siklus 1	26
3.6 Data dan Sumber Data	28
3.7 Metode Pengumpulan Data	28
3.7.1 Metode Observasi	28
3.7.2 Dokumen	29
3.7.3 Wawancara.....	29
3.7.4 Tes.....	29
3.8 Analisis Data	29
3.8.1 Motivasi Belajar Siswa	29
3.8.1 Hasil Belajar Siswa.....	30
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	32
4.1 Pelaksanaan Penelitian	32
4.1.1 Tempat dan Jadwal Penelitian	32

4.1.2 Tindakan Pendahuluan	33
4.2 Pelaksanaan Siklus I	34
4.2.1 Perencanaan	34
4.2.2 Tindakan	34
4.2.3 Pengamatan	38
4.2.4 Refleksi	39
4.3 Pelaksanaan Siklus II	40
4.3.1 Perencanaan	40
4.3.2 Tindakan	40
4.3.3 Pengamatan	44
4.3.4 Refleksi	44
4.4 Hasil Penelitian	45
4.4.1 Analisis Motivasi Belajar Siswa	45
4.4.2 Analisis Hasil Belajar siswa.....	53
4.5 Pembahasan	57
4.6 Temuan Penelitian	61
BAB 5. PENUTUP	62
5.1 Kesimpulan	62
5.2 Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN.....	66

DAFTAR TABEL

	Halaman
3.1 Patokan Kriteria Motivasi Belajar Siswa	30
3.2 Patokan Kriteria Hasil Belajar Siswa	30
4.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian	32
4.2 Kegiatan Guru dan Siswa Siklus I	34
4.3 Kegiatan Guru dan Siswa Siklus II	40
4.4 Analisis Motivasi Belajar Siswa Pra Siklus	45
4.5 Persentase Rata-Rata Motivasi Belajar Siswa Pra Siklus	46
4.6 Analisis Motivasi Belajar Siswa Siklus I	47
4.7 Persentase Rata-Rata Motivasi Belajar Siswa Siklus I	48
4.8 Analisis Motivasi Belajar Siswa Siklus II.....	48
4.9 Persentase Rata-Rata Motivasi Belajar Siswa Siklus II	49
4.10 Analisis Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II	50
4.11 Analisis Perbandingan Persentase Rata-Rata Indikator Motivasi Belajar Siswa Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II	51
4.12 Analisis Tes Hasil Belajar Pra Siklus	53
4.13 Hasil Belajar Siswa Siklus I	54
4.14 Hasil Belajar Siswa Siklus II	55
4.15 Analisis Peningkatan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II	56

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Bagan Kerangka Berpikir.....	19
3.1 Model Skema Penelitian Hopkins	25
4.1 Diagram Analisis Motivasi Belajar Siswa Pra Siklus	45
4.2 Diagram Analisis Motivasi Belajar Siswa Siklus I	47
4.3 Diagram Analisis Motivasi Belajar Siswa Siklus II	49
4.4 Diagram Peningkatan Motivasi Belajar Siswa	51
4.5 Diagram Perbandingan Indikator Motivasi Belajar Siswa Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II	53
4.6 Diagram Hasil Belajar Siswa Siklus I	54
4.7 Diagram Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	56
4.8 Peningkatan Hasil Belajar Siswa dari Siklus I ke Siklus II	57

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. Matrik Penelitian	66
B. Pedoman Pengumpulan Data	68
C. Lembar Angket	70
D. Hasil Wawancara	73
D.1 Hasil Wawancara Guru Sebelum Tindakan	73
D.2 Hasil Wawancara Siswa Sebelum Tindakan	74
D.3 Hasil Wawancara Guru Setelah Tindakan	77
D.4 Hasil Wawancara Siswa Setelah Tindakan	79
E. Hasil Angket	81
E.1 Hasil Angket Motivasi Pra Siklus	84
E.2 Hasil Angket Motivasi Siklus I	86
E.3 Hasil Angket Motivasi Siklus II	88
F. Daftar Nama Siswa	90
G. Daftar Nilai	91
G.1 Daftar Nilai Siswa Pra Siklus	91
G.2 Daftar Nilai THB Siklus I	93
G.3 Daftar Nilai THB Siklus II	95
H. Silabus	97
I. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	99
I.1 RPP Pra Siklus.....	99
I.2 RPP Siklus I.....	102
I.3 RPP Siklus II	108
J. Lembar Kerja Kelompok	117
K. Siklus I	119
K.1 Kisi-kisi Soal THB Siklus I	119
K.2 THB Siklus I	120

K.3 Kunci Jawaban THB Siklus I.....	122
K.4 Pedoman Penskoran Siklus I	124
L. Siklus II	125
L.1 Kisi-kisi Soal THB Siklus II.....	126
L.2 THB Siklus II	126
L.3 Kunci Jawaban THB Siklus II.....	128
L.4 Pedoman Penskoran Siklus II	130
M. Kartu Make A Match	131
M.1 Kartu Make A Match Siklus I	131
M.2 Kartu Make A Match Siklus II	136
N. Hasil Kerja Kelompok	141
O. Hasil THB	145
O.1 Hasil THB Siklus I.....	145
O.2 Hasil THB Siklus II.....	149
P. Foto Penelitian	153
P.1 Foto Penelitian Siklus I.....	153
P.2 Foto Penelitian Siklus II	155
Q. Surat Keterangan	157
Q.1 Surat Ijin Penelitian	157
Q.2 Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	158
R. Biodata	159

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan (1) latar belakang, (2) rumusan masalah, (3) tujuan penelitian dan (4) manfaat penelitian

1.1 Latar Belakang

Sumber Daya Manusia dewasa ini harus lebih ditingkatkan untuk menyongsong era globalisasi. Salah satu caranya adalah dengan meningkatkan kualitas pendidikannya. Pendidikan merupakan sarana penting untuk membangun dan memajukan suatu negara. Hal ini sesuai dengan salah satu tujuan pendidikan nasional yang ada pada Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Alinea IV yang berbunyi “mencerdaskan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia”. Merupakan kewajiban kita sebagai penerus bangsa untuk menuntut ilmu sebaik mungkin supaya dapat meneruskan pembanguan disegala bidang demi masa depan yang lebih baik. Peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia harus dilakukan sesegera mungkin, hal ini dilakukan untuk menghadapi era persaingan global. Peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia jika tidak dilakukan sebaik mungkin maka akan kalah bersaing dengan bangsa lain.

Peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia harus dilakukan disegala bidang sesegera mungkin. Salah satunya dengan cara meningkatkan kualitas pendidikan sejak dini. Upaya peningkatan mutu pendidikan dasar ini harus segera dilakukan. Mengingat fungsi pendidikan dasar mempunyai tujuan penting untuk menumbuhkan potensi generasi muda sebagai agen perubahan.

Proses penyaluran ilmu pengetahuan dari guru ke siswa terjadi pada saat proses belajar mengajar. Pemindahan ilmu dapat berlangsung dengan baik jika situasi dan kondisi kelas kondusif. Proses belajar mengajar dikelas tidak selamanya berjalan dengan baik. Ada beberapa hal yang menjadi penyebab, misal mata pelajaran yang

kurang disukai siswa, model dan metode pembelajaran yang kurang menarik, media pembelajaran yang kurang menarik dan lain sebagainya.

Salah satu mata pelajaran yang ada di sekolah dasar adalah mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

Mata pelajaran IPS yang ada di jenjang pendidikan dasar memuat konsep-konsep ilmu sosial yang meliputi Geografi, Sejarah, Sosiologi, dan Ekonomi. Melalui mata pelajaran IPS, peserta didik diarahkan untuk dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai. (Depdiknas 2006:175).

Ilmu pengetahuan Sosial atau IPS adalah ilmu yang mengkaji berbagai disiplin ilmu sosial dan humaniora serta kegiatan dasar manusia yang dikemas secara ilmiah dalam rangka memberi wawasan dan pemahaman yang mendalam kepada peserta didik, khususnya tingkat dasar dan menengah (Susanto,2012 :137). IPS di sekolah dasar mempelajari tentang semua aspek kehidupan manusia dan interaksinya dalam masyarakat. Pengajaran IPS disekolah dasar memiliki peran untuk mendidik siswa mengembangkan pengetahuan, sikap dan keterampilan dalam bermasyarakat. Tujuan mata pelajaran IPS tercantum jelas dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (Depdiknas, 2006: 175), agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut:

1. mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya.
2. memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah dan keterampilan dalam kehidupan sosial.
3. memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial kemanusiaan.
4. memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dan berkomitmen dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional dan global.

Mata pelajaran IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang dianggap kurang menarik bagi sebagian besar siswa. Materi yang disampaikan bersifat abstrak sehingga siswa kurang menguasainya. Alasan lainnya disebabkan oleh beberapa hal misalnya, mata pelajaran IPS berada di jam terakhir sehingga membuat anak menjadi

cepat bosan dan mengantuk, penyampaian materi yang kurang menarik, model dan metode pembelajaran yang selalu monoton serta dalam banyak materi yang harus di hafal misalnya tempat dan tahun terjadinya suatu peristiwa.

Hasil pengamatan di kelas II SDN Kencong 03 pada tanggal 26-28 Agustus 2015, kegiatan pembelajaran IPS di kelas II SDN Kencong 03 pada saat guru menjelaskan materi, guru menyampaikan materi dengan metode ceramah, siswa kurang memiliki motivasi mengikuti pelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS dalam kategori motivasi belajar cukup yakni hanya sebesar 54% hasil angket secara klasikal. Hasil wawancara (lampiran D) saat pembelajaran IPS guru hanya menggunakan metode ceramah, guru belum menggunakan metode yang bervariasi sehingga pembelajaran berlangsung monoton dan membosankan. Daya tarik siswa dalam pelajaran yang disampaikan menjadi berkurang sehingga berdampak pada rendahnya motivasi dan hasil belajar siswa.

Hasil ulangan harian (lampiran G) menunjukkan bahwa dari 20 siswa yang mengikuti ulangan harian, terdapat 10 siswa dengan nilai ≥ 70 dan terdapat 10 siswa mendapat nilai < 70 . Hasil belajar siswa kelas II SDN KENCONG 03 masuk dalam kategori sedang/cukup yaitu 67,15. Jadi hanya 50% siswa yang memenuhi Kriteria Ketuntasan minimal (KKM). KKM mata pelajaran IPS SDN Kencong 03 Jember adalah 70. Jika dikategorikan terdapat 10 siswa dengan nilai baik dan 10 siswa mendapat nilai cukup baik sehingga perlu adanya peningkatan hasil belajar menjadi sangat baik dan memenuhi KKM.

Berdasarkan uraian di atas, agar siswa dapat memahami materi pelajaran hendaknya guru dapat menggunakan berbagai model, metode maupun teknik pembelajaran yang lebih efektif dan efisien. Hasil belajar akan meningkat jika tujuan belajar dapat tercapai. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa adalah model pembelajaran kooperatif teknik *Make A Match*. Pembelajaran kooperatif adalah suatu model pembelajaran dimana sistem belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil yang berjumlah 4-6 orang secara kolaboratif sehingga dapat merangsang siswa lebih bergairah.

Pembelajaran Kooperatif teknik *Make A Match* atau mencari pasangan dikembangkan oleh Lorna Curran (1994) adalah model pembelajaran yang mengajak siswa mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana menyenangkan. Penerapan model pembelajaran ini dapat memupuk kerja sama siswa dalam menjawab pertanyaan dengan mencocokkan kartu yang ada ditangan mereka, proses pembelajaran lebih menarik dan nampak sebagian besar siswa lebih antusias mengikuti proses pembelajaran. Hal ini merupakan salah satu ciri pembelajaran kooperatif dimana “Pembelajaran *Cooperative* ialah pembelajaran yang menitikberatkan pada gotong royong dan kerja sama kelompok.”

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang dikemukakan di atas serta alternatif permasalahannya, maka dilakukan penelitian dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Make A Match* Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas II Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Peran Anggota Keluarga di SDN Kencong 03 Jember Semester II Tahun Pelajaran 2015/2016.”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1.2.1 bagaimanakah penerapan model pembelajaran kooperatif teknik *Make A Match* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas II mata pelajaran IPS pokok bahasan peran anggota Keluarga di SDN Kencong 03 Jember Semester II Tahun Pelajaran 2015/2016?
- 1.2.2 bagaimanakah penerapan model pembelajaran kooperatif teknik *Make A Match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas II mata pelajaran IPS pokok bahasan peran anggota Keluarga di SDN Kencong 03 Jember Semester II Tahun Pelajaran 2015/2016?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

- 1.3.1 untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas II melalui penerapan model pembelajaran kooperatif teknik *Make A Match* mata pelajaran IPS Pokok bahasan peran anggota keluarga di SDN Kencong 03 Jember Semester II Tahun Pelajaran 2015/2016.
- 1.3.2 untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas II melalui penerapan model pembelajaran kooperatif teknik *Make A Match* mata pelajaran IPS pokok bahasan peran anggota keluarga di SDN Kencong 03 Jember Semester II Tahun Pelajaran 2015/2016.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka hasil penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

- 1.4.1 bagi siswa:
 - a. mendapatkan suasana pengalaman belajar yang baru dan menyenangkan,
 - b. menambah motivasi belajar serta pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan guru.
- 1.4.2 bagi guru:
 - a. mempunyai alternatif model pembelajaran baru untuk menunjang kegiatan belajar mengajar di kelas,
 - b. memotivasi para guru untuk menggunakan model pembelajaran baru sehingga pembelajaran di kelas lebih menarik.
- 1.4.3 bagi peneliti:

menambah wawasan, pengalaman dan sebagai bekal untuk mengimplementasikan ilmu yang telah didapat selama masa perkuliahan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini ini dipaparkan teori yang dapat dijadikan dasar serta acuan dalam penelitian, antara lain: (1) Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SD, (2) pembelajaran kooperatif teknik *Make A Match*, (3) motivasi belajar siswa, (4) tes hasil belajar, (5) penelitian relevan, (6) kerangka berfikir, (7) hipotesis.

2.1 Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SD

2.1.1 Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial

Ilmu pengetahuan Sosial atau IPS adalah ilmu yang mengkaji berbagai disiplin ilmu sosial dan humaniora serta kegiatan dasar manusia yang dikemas secara ilmiah dalam rangka memberi wawasan dan pemahaman yang mendalam kepada peserta didik, khususnya tingkat dasar dan menengah (Susanto, 2013 :137). Hakikat IPS menurut Zuraik (dalam Djahir, 1984), adalah harapan untuk mampu membina suatu masyarakat yang baik di mana para anggotanya benar-benar berkembang sebagai insan sosial yang rasional dan penuh tanggung jawab, sehingga oleh karenanya diciptakan nilai-nilai. Buchari Alma (dalam Susanto, 2013: 141) mengemukakan pengertian IPS sebagai suatu program pendidikan yang merupakan suatu keseluruhan yang pada pokoknya mempersoalkan manusia dalam lingkungan alam fisik, maupun dalam lingkungan sosialnya dan bahannya diambil dari berbagai ilmu sosial, seperti geografi, sejarah, ekonomi, antropologi, sosiologi, politik dan psikologi.

Banks (dalam Susanto, 2013: 141), mengemukakan pendidikan IPS atau yang sebut *social studies*, merupakan bagian dari kurikulum di sekolah yang bertujuan untuk membantu mendewasakan siswa supaya dapat mengembangkan pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai-nilai dalam rangka berpartisipasi di dalam masyarakat, negara dan bahkan dunia. Banks menekankan begitu pentingnya pendidikan IPS diterapkan di sekolah-sekolah, mulai dari tingkat dasar sampai ke perguruan tinggi, terutama di sekolah dasar dan menengah. Jerolimek (dalam Susanto, 2013: 141) menyatakan bahwa pada dasarnya pendidikan IPS berhubungan erat dengan

pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai yang memungkinkan siswa berperan serta dalam kelompok masyarakat di mana ia tinggal.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hakikat IPS di sekolah dasar adalah merupakan bidang studi yang mempelajari manusia dalam semua aspek kehidupan dan interaksinya dalam masyarakat.

Pembelajaran IPS SD Kelas II pada penelitian ini adalah tentang pokok bahasan peristiwa penting dalam keluarga pokok bahasan ke-2 Tema Keluarga dalam pembelajaran IPS di Semester II. Pokok bahasan Peran Anggota Keluarga ini berisi tentang peran setiap anggota keluarga sesuai dengan kedudukannya masing-masing. Serta jenis-jenis keluarga berdasarkan jumlah anggota keluarga.

2.1.2 Tujuan Pembelajaran IPS di SD

Tujuan mata pelajaran IPS tercantum jelas dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Depdiknas (2006:175), agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut:

1. mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya.
2. memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah dan keterampilan dalam kehidupan sosial.
3. memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial kemanusiaan.
4. memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dan berkomitmen dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional dan global.

2.1.3 Ruang Lingkup IPS

Ruang lingkup pembelajaran IPS kelas II dalam kurikulum KTSP Depdiknas (2006:176) meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

1. manusia, tempat, dan lingkungan
2. waktu, keberlanjutan, dan perubahan
3. sistem sosial dan budaya
4. perilaku ekonomi dan kesejahteraan

2.2 Pembelajaran Kooperatif Teknik *Make A Match*

2.2.1 Pengertian Pembelajaran Kooperatif

Cooperative Learning berasal dari kata *cooperative* yang artinya mengerjakan sesuatu secara bersama-sama dengan saling membantu satu sama lainnya. Lie (2000:16) menyatakan *cooperative learning* dengan istilah “pembelajaran gotong-royong”, yaitu sistem pembelajaran yang memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bekerja sama dengan siswa lain dalam tugas-tugas yang terstruktur. Menurut Johson & Johnson (dalam Isjoni, 2014:17) *cooperative learning* adalah mengelompokkan siswa di dalam kelas dalam suatu keolompok kecil agar siswa dapat bekerja sama dengan kemampuan maksimal yang mereka miliki dan mempelajari satu sama lain dalam kelompok tersebut.

Slavin (dalam Isjoni, 2014:17) menyebutkan *cooperative learning* merupakan model pembelajaran yang telah dikenal sejak lama, dimana saat itu guru mendorong para siswa untuk melakukan kerja sama dalam kegiatan-kegiatan tertentu seperti diskusi atau pengajaran oleh teman sebaya (*peer teaching*). Djahiri K (dalam Isjoni (2014:19) menyebutkan *cooperative learning* sebagai pembelajaran kelompok kooperatif yang menuntut diterapkannya pendekatan belajar yang siswa sentris, humanistik dan demokratis yang disesuaikan dengan kemampuan siswa dan lingkungan belajarnya. Berdasarkan pendapat para ahli di atas, pengertian pembelajaran *cooperative* adalah suatu pembelajaran dimana siswa dibagi dalam suatu kelompok untuk menyelesaikan tugas secara bersama-sama. Roger dan David Johnson (dalam Lie, 2002:31) mengatakan bahwa tidak semua kerja kelompok bisa si anggap *cooperative learning*. Untuk mencapai hasil yang maksimal, lima unsur model pembelajaran kooperatif harus diterapkan:

- a. saling ketergantungan positif,
- b. tanggung jawab perseorangan,
- c. tatap muka,
- d. komunikasi antaranggota,
- e. evaluasi proses kelompok.

Tujuan utama pembelajaran kooperatif adalah agar siswa dapat belajar secara berkelompok bersama teman-temannya dengan cara saling menghargai pendapat dan memberikan kesempatan kepada orang lain untuk mengemukakan gagasannya dengan menyampaikan pendapat mereka secara berkelompok.

2.2.2 Pembelajaran Kooperatif Teknik *Make A Match*

Model pembelajaran kooperatif teknik *Make A Match* atau mencari pasangan dikembangkan oleh Lorna Curran pada tahun 1994. Siswa mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan. Model pembelajaran kooperatif teknik *Make A Match* dapat memupuk kerja sama siswa dalam menjawab pertanyaan dengan mencocokkan kartu yang ada ditangan mereka, proses pembelajaran lebih menarik dan siswa lebih antusias mengikuti pembelajaran.

2.2.3 Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Make A Match*

Penerapan model pembelajaran kooperatif teknik *Make A Match* menurut Lorna Curran (dalam Lie, 2002:55-56), yaitu:

1. Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep atau topik yang mungkin cocok untuk sesi review (persiapan menjelang tes atau ujian),
2. setiap siswa mendapat satu buah kartu,
3. setiap siswa mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya. Misalnya, pemegang kartu yang bertuliskan LIMA akan berpasangan dengan pemegang kartu PERU. Atau pemegang kartu yang berisi nama KOFI ANNAN akan berpasangan dengan pemegang kartu SEKRETARIS JENDERAL PBB,
4. siswa bisa juga bergabung dengan dua atau tiga siswa lain yang memegang kartu yang cocok. Misalnya pemegang kartu 3+9 akan membentuk kelompok dengan pemegang kartu 3x4 atau 6x2.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam pembelajaran kooperatif Teknik *Make A Match*, yaitu:

- 1) guru menyiapkan kartu berisi konsep atau topik yang mungkin cocok untuk sesi review (persiapan menjelang tes atau ujian);

- 2) setiap siswa berkumpul dengan kelompok yang sudah dibentuk sebelumnya, dan mendapatkan sebuah kartu yang bertuliskan soal atau jawaban;
- 3) setiap kelompok memikirkan pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya kemudian perwakilan kelompok maju untuk mencari;
- 4) guru memberikan aba-aba sebagai pertanda siswa harus memulai mencari pasangan;
- 5) siswa yang sudah menemukan pasangan soal-jawaban, segera menempelkannya pada papan yang sudah disediakan guru;
- 6) guru membacakan hasil kerja siswa dan memberi tahu kesesuaian kartu;
- 7) perwakilan kelompok yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi reward dan bagi yang tidak bisa mendapatkan hukuman (yang telah disepakati bersama);
- 8) setelah satu babak, kartu dikocok lagi agar tiap kelompok mendapatkan kartu yang berbeda dari sebelumnya, begitu seterusnya.
- 9) setelah beberapa putaran, siswa kembali ketempat duduk masing-masing dan mencoba mencari pasangan (teknik *Make A Match*) secara individu;
- 10) aturannya sama dengan kelompok yang telah dilakukan, bedanya bukan tiap kelompok yang mendapatkan kartu soal atau kartu jawaban namun tiap siswa;
- 11) siswa melakukan hal yang sama seperti poin 3 sampai 8;
- 12) siswa bertukar posisi, kelompok yang memegang kartu jawaban bergantian memegang kartu soal begitu pula sebaliknya samapi selesai.

2.2.4 Kelebihan Pembelajaran *Cooperative* Teknik *Make A Match*

Kelebihan model pembelajaran kooperatif teknik *Make A Match*, antara lain:

- mampu menciptakan suasana belajar aktif dan menyenangkan,
- materi pembelajaran yang disampaikan lebih menarik dan menyenangkan,
- mampu meningkatkan hasil belajar siswa mencapai taraf ketuntasan belajar secara klasikal,
- suasana kegembiraan akan tumbuh dalam proses pembelajaran,

- kerjasama antar sesama siswa terwujud dengan dinamis,
- munculnya dinamika gotong royong yang merata di seluruh siswa.

2.2.5 Kelemahan Pembelajaran Kooperatif Teknik *Make A Match*

Disamping manfaat yang dirasakan oleh siswa, model pembelajaran kooperatif teknik *Make A Match* mempunyai sedikit kelemahan, yaitu:

- sangat memerlukan bimbingan dari guru untuk melakukan kegiatan,
- waktu yang tersedia perlu dibatasi karena besar kemungkinan siswa bisa banyak bermain-main dalam proses pembelajaran,
- guru perlu persiapan bahan dan alat yang memadai,
- pada kelas dengan siswa yang banyak (<30 siswa/kelas) jika kurang bijaksana maka yang muncul adalah suasana seperti pasar dengan keramaian yang tidak terkendali,
- bisa mengganggu ketenangan belajar kelas di kiri kanannya.

Untuk mengatasi kelemahan yang terjadi pada model pembelajaran kooperatif teknik *Make A Match* sebaiknya guru membentuk kelompok belajar terlebih dahulu dan mengkondisikan kelas yang sesuai untuk penerapan pembelajaran kooperatif teknik *Make A Match*.

2.3 Motivasi Belajar Siswa

Motivasi adalah dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk belajar (Dimiyati, 2013: 80). Pengertian motivasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Hakikat motivasi belajar menurut Dimiyati (2013: 163) adalah dorongan internal dan eksternal pada peserta didik yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan perilaku. Motivasi belajar merupakan suatu proses yang memberi semangat belajar, arah dan kegigihan perilaku, artinya perilaku yang termotivasi adalah perilaku yang penuh energi, terarah dan bertahan lama. Berdasarkan uraian di atas maka dapat

ditarik kesimpulan tentang motivasi belajar yakni suatu daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu kegiatan belajar untuk mencapai tujuan yang hendak dicapai.

Motivasi belajar penting bagi siswa dan guru. Pentingnya motivasi belajar bagi siswa (Mudjiono, 2013: 85) adalah sebagai berikut:

- 1) menyadarkan kedudukan pada awal belajar, proses dan hasil akhir, contohnya siswa yang memiliki motivasi belajar saat membaca sebuah bacaan dan kemudian kurang memahami bacaan tersebut, maka secara langsung akan mengulang membaca bacaan tersebut sampai memahami isi bacaan;
- 2) menginformasikan tentang kekuatan usaha belajar, yang dibandingkan dengan teman sebaya; sebagai contoh jika terbukti usaha belajar seorang siswa kurang memadai, maka ia akan berusaha setekun temannya belajar dan berhasil;
- 3) mengarahkan kegiatan belajar, seorang siswa yang mengetahui dirinya belum belajar secara serius, banyak bersenda gurau misalnya, maka ia akan mengubah perilaku belajarnya;
- 4) membesarkan semangat belajar, misal jika siswa sadar menghabiskan dana belajar dan masih memiliki adik yang dibiayai orang tua, maka ia berusaha agar cepat lulus;
- 5) menyadarkan tentang adanya perjalanan belajar dan kemudian bekerja. Kelima hal tersebut menunjukkan betapa pentingnya motivasi tersebut disadari oleh pelakunya sendiri. Bila motivasi disadari oleh pelaku, maka suatu pekerjaan, dalam hal ini tugas belajar akan terselesaikan dengan baik.

Motivasi belajar juga penting diketahui oleh seorang guru. Pengetahuan dan pemahaman tentang motivasi belajar pada siswa bermanfaat bagi guru (Mudjiono, 2013: 86), yaitu:

1. membangkitkan, maningkatkan dan memelihara semangat siswa untuk belajar sampai berhasil. Membangkitkan, bila siswa tidak bersemangat; meningkatkan, bila semangat belajarnya timbul tenggelam; memelihara, bila semangatnya telah kuat untuk mencapai tujuan belajar;

2. mengetahui dan memahami motivasi belajar siswa di kelas bermacam-macam; ada yang acuh tak acuh, tidak memusatkan perhatian, bermain sendiri, disamping ada siswa yang serius belajar,
3. meningkatkan dan menyadarkan guru untuk memilih salah satu peran yang tepat dalam pembelajaran, misal sebagai penasihat, fasilitator, teman diskusi dan lainnya,
4. memberi peluang guru untuk ‘unjuk kerja’ rekayasa pedagogis (penerapan kaidah-kaidah dalam mendidik siswa).

Para ahli jiwa memiliki perbedaan tentang tingkatan kekuatan motivasi namun umumnya mereka sependapat bahwa motivasi dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu motivasi primer dan motivasi sekunder. Motivasi primer adalah motivasi yang didasarkan pada motif-motif dasar. Motif-motif dasar tersebut umumnya berasal dari segi biologis atau jasmani manusia. Motivasi sekunder adalah motivasi yang dipelajari. Misalnya, orang yang lapar akan tertarik pada makanan tanpa belajar. Untuk mendapatkan makanan orang harus bekerja terlebih dahulu, agar dapat bekerja dengan baik orang harus belajar bekerja. “Bekerja dengan baik” merupakan motivasi sekunder.

Sifat motivasi seseorang dapat bersumber dari dalam diri sendiri yang dikenal sebagai motivasi internal dan dari luar seseorang yang dikenal sebagai motivasi eksternal. Motivasi internal misalnya orang tersebut senang melakukannya. Motivasi eksternal adalah dorongan terhadap perilaku seseorang yang ada di luar perbuatan yang dilakukannya. Orang berbuat sesuatu karena dorongan dari luar seperti adanya hadiah dan menghindari hukuman.

Indikator motivasi yang diamati dalam penelitian ini antara lain:

1. minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran;
2. semangat siswa untuk melakukan tugas-tugas belajarnya;
3. tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas-tugas belajarnya;
4. reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulasi yang diberikan guru;
5. rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan.

2.4 Tes Hasil Belajar

Menurut Purwanto (2009:66), tes adalah alat ukur untuk proses pengumpulan data dimana dalam memberikan respon atas pertanyaan dalam instrument, peserta didorong untuk menunjukkan kemampuan semaksimal mungkin agar data yang diperoleh dari hasil jawaban peserta didik benar-benar menunjukkan kemampuannya. Tes berfungsi untuk mengukur penguasaan peserta didik terhadap materi yang diajarkan oleh guru.

Tes hasil belajar dapat dikelompokkan menjadi beberapa macam. Menurut peranan fungsionalnya dalam pembelajaran, tes hasil belajar dibagi menjadi empat macam, yaitu:

1. tes formatif

Tes formatif digunakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran. Tes formatif diujikan setelah peserta didik menyelesaikan materi-materi tertentu. Tes formatif dalam praktik pembelajaran dikenal sebagai ulangan harian.

2. tes sumatif

Tes sumatif merupakan tes yang digunakan untuk mengetahui penguasaan siswa atas semua jumlah materi yang disampaikan dalam satuan kurun waktu tertentu seperti caturwulan atau semester. Dalam praktik pengajaran tes sumatif dikenal sebagai ujian akhir semester atau caturwulan tergantung satuan waktu yang digunakan untuk menyelesaikan materi.

3. tes diagnostik

Tes hasil belajar yang digunakan sebagai dasar untuk melakukan evaluasi diagnostik adalah tes diagnostik. Dalam evaluasi diagnostik, tes hasil belajar digunakan untuk mengidentifikasi siswa-siswa yang mengalami masalah dan menelusuri jenis masalah yang dihadapi.

4. tes penempatan

Tes hasil belajar yang dilakukan untuk menempatkan peserta didik dalam kelompok yang sesuai dengan kemampuan atau bakat minatnya. Dalam praktik

pembelajaran penempatan merupakan hal yang banyak dilakukan, misalnya tes penempatan peserta didik dalam kelompok IPA, IPS atau Bahasa.

Berdasarkan bentuk pertanyaannya, tes hasil belajar digolongkan menjadi dua macam:

1. tes objektif

Tes objektif adalah tes keseluruhan informasi yang diperlukan untuk menjawab tes telah tersedia. Butir soal pada tes objektif mengandung jawaban yang harus dipilih oleh siswa. Kemungkinan jawaban telah dipasok oleh pengkonstruksi tes dan peserta hanya memilih jawaban dari kemungkinan yang telah disediakan.

2. tes subjektif

Tes subjektif adalah suatu bentuk tes yang terdiri dari pertanyaan atau yang menghendaki jawaban yang berupa uraian-uraian. Tes dirancang agar peserta didik mampu menjawab pertanyaan dengan kalimat disusun sendiri oleh peserta didik (Purwanto, 2009: 66)

Sedangkan menurut Sudjana, tes sebagai alat penilaian adalah pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada siswa untuk mendapat jawaban dari siswa dalam bentuk lisan (tes lisan), dalam bentuk tulisan (tes tulis), atau dalam bentuk perbuatan (tes tindakan). Tes pada umumnya digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar siswa, terutama hasil belajar kognitif berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran. Tes dibedakan menjadi dua, tes uraian atau tes subjektif dan tes objektif (Sudjana, 2016: 35)

Bloom (dalam Sudjana, 2013:46) mengklasifikasikan hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik ke dalam tiga ranah, yakni a) ranah kognitif, b) ranah afektif dan c) ranah psikomotorik. Masing-masing bidang dibagi lagi menjadi beberapa tingkatan, yaitu:

- a. Ranah Kognitif

Tujuan pengajaran dalam ranah kognitif menurut Bloom yang kemudian disempurnakan Lorin Anderson Krathwohl (2001) (dalam Kosasih, 2014: 21) terdiri

atas enam tingkatan dengan istilah serta urutan sebagai berikut: *remembering* (mengingat), *understanding* (memahami), *applying* (menerapkan), *analyzing* (menganalisis, mengurai), *evaluating* (menilai, dan *creating* (mencipta). Revisi Krathwohl ini sering digunakan dalam merumuskan tujuan pembelajaran yang sering dikenal dengan istilah C-1 sampai dengan C-6.

- 1) mengingat, kompetensi mengingat ditandai oleh kemampuan siswa untuk mengenali kembali suatu objek, ide, prosedur, prinsip, atau teori yang pernah diketahui dalam proses pembelajaran, tanpa memanipulasinya dalam bentuk atau simbol lain;
- 2) memahami atau mengerti, kompetensi ini ditandai oleh kemampuan siswa untuk mengerti akan suatu konsep, rumus, ataupun fakta-fakta untuk kemudian menafsirkan dan menyatakannya kembali dengan kata-kata sendiri;
- 3) menerapkan, mengaplikasikan, merupakan kemampuan melakukan atau mengembangkan sesuatu sebagai wujud dari pemahaman konsep tertentu;
- 4) menganalisis, merupakan kemampuan memisahkan suatu fakta atau konsep ke dalam beberapa komponen dan menghubungkan satu sama lain untuk memperoleh pemahaman atas konsep tersebut secara utuh;
- 5) mengevaluasi, adalah kemampuan di dalam menunjukkan kelebihan dan kelemahan sesuatu berdasarkan kriteria atau patokan tertentu;
- 6) mencipta, merupakan kompetensi kognitif paling tinggi, mencipta merupakan kemampuan ideal yang seharusnya dimiliki oleh seorang siswa setelah mempelajari kompetensi tertentu. Ia tidak sekedar tahu, tetapi lebih dari itu, ia bisa melakukannya.

b. Ranah Afektif

Ranah afektif menurut Kosasih (2014: 17) mencakup segala sesuatu yang berkaitan dengan emosi, misalnya perasaan, nilai, penghargaan, semangat, minat, motivasi, dan sikap lain. Lima kategori ranah ini diurutkan mulai dari perilaku yang sederhana hingga paling kompleks, yakni penerimaan (*receiving/attending*),

penanggapan (*responding*), penilaian (*valuing*), pengorganisasian (*organizing*), dan karakterisasi (*characterization*).

c. Ranah Psikomotorik

Ranah psikomotorik meliputi gerakan dan koordinasi jasmani, keterampilan motorik, dan kemampuan fisik. Keterampilan tersebut dapat diasah jika sering melakukannya. Ada tujuh kategori dalam ranah psikomotorik mulai dari tingkat yang sederhana hingga tingkat yang paling rumit, yakni persepsi, kesiapan, reaksi yang diarahkan (*guided respond*), reaksi natural (mekanisme), reaksi yang kompleks, adaptasi dan kreativitas.

Penelitian ini menggunakan tes tulis dengan bentuk tes formatif atau dikenal sebagai ulangan harian untuk mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran IPS dengan model pembelajaran kooperatif teknik *Make A Match*. Bentuk pertanyaan yang digunakan oleh peneliti yaitu tes objektif dan tes subjektif. Hasil belajar yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar dari domain kognitif (C1, C2 dan C3) yang diperoleh setelah pelaksanaan pembelajaran.

2.5 Penelitian Relevan

Penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan pembelajaran teknik *Make a Match* adalah penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati (2014) dengan judul “Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas V dalam Pembelajaran IPS Pokok Bahasan Peninggalan Sejarah Masa Islam di Indonesia melalui Model Kooperatif Teknik *Make a Match* (mencari pasangan) di SDN Sukorambi 04 Jember Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2013/2014”. Peningkatan motivasi belajar siswa pada siklus I dengan kategori sedang dengan skor 2.21 dan untuk siklus II naik pada kategori tinggi yaitu 2.80. Peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 60,6% dari 12,2% menjadi 72,8% dan pada siklus II peningkatan sebesar 15,8% dari 72,8% menjadi 87,88%.

Fadilah (2014) dengan judul Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a Match* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas III Mata Pelajaran PKn Tema Harga Diri di SDN Ampel 04 Wuluhan- Jember”. Peningkatan aktivitas belajar pada siklus I 67,04 (aktif) dan siklus II meningkat menjadi 71,19 (sangat aktif) peningkatan sebesar 4,15. Peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I mendapat hasil sebesar 67,04 (kategori cukup) dan pada siklus II sebesar 73,78 (kategori baik) peningkatan sebesar 6,74 poin.

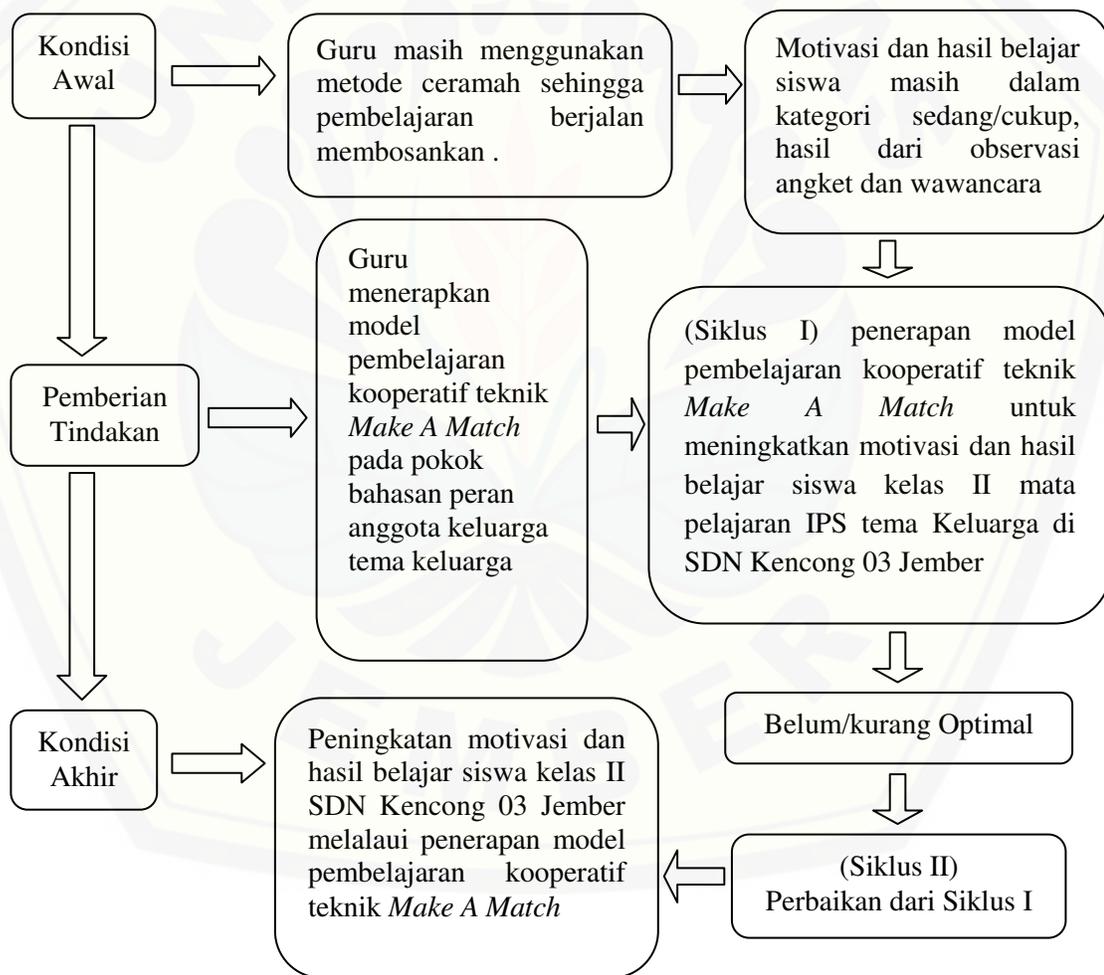
Nawangwulan (2011) dengan judul “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar IPS Pokok Bahasan Persebaran Sumber Daya Alam di Lingkungan Setempat melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make-a Match* Menggunakan Media Papan Flanel pada Siswa Kelas IV A SDN Kencong 02 Jember”. Peningkatan aktivitas belajar siswa sebelum tindakan sebesar 50% kategori kurang aktif sedangkan pada Siklus I meningkat menjadi 68% dengan kriteria cukup aktif dan peningkatan pada siklus II yaitu 82%. Peningkatan aktivitas belajar siswa dari siklus I ke siklus II sebesar 14%. Peningkatan hasil belajar siswa sebelum tindakan sebesar 34% pada siklus I sebesar 75% dan siklus II sebesar 97%. Peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II sebesar 22%.

Syahroni (2012) dengan judul “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Cooperative Learning Tipe Make A Match dengan Media Poster Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Keragaman Sosial dan Budaya Berdasarkan Kenampakan Alam Kelas IV Semester Ganjil di SDN Tamansari 04 Jember Tahun Pelajaran 2011-2012”. Peningkatan aktivitas belajar siswa pada siklus I sebesar 42,86% termasuk dalam kategori cukup aktif, sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 60,12% sehingga meningkat sebesar 17,26% sehingga termasuk kategori aktif. Pada siklus I rata-rata hasil belajar sebesar 63,33 dengan ketuntasan hasil belajar sebesar 52,38% (tidak tuntas) sedangkan pada siklus II hasil belajar sebesar 73,09 dengan ketuntasan hasil belajar sebesar 90,48% (tuntas).

Arofah (2013) dengan judul “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV dalam Pembelajaran IPS Pokok Bahasan Perkembangan Teknologi

Produksi Komunikasi dan Transportasi melalui Pembelajaran Kooperatif dengan Teknik *Make a Match* di SDN Kaliwining 01 Jember”. Peningkatan aktivitas belajar siswa pada siklus I sebesar 14,6% dari 49,8% menjadi 64,4% dan pada siklus II peningkatan sebesar 11,8% menjadi 76,2%. Peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I 32,6% dari 30,4% menjadi 63% dan pada siklus II peningkatan sebesar 24% dari 63% menjadi 87%.

2.6 Kerangka Berfikir



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir

Bagan kerangka berpikir pada penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut. Pada kondisi awal, motivasi belajar siswa masuk kategori cukup dan hasil belajar siswa belum memenuhi KKM. Guru belum menggunakan metode pembelajaran yang monoton dan kurang bervariasi. Berdasarkan kondisi tersebut, maka dilakukan suatu tindakan yaitu dengan penerapan model pembelajaran kooperatif teknik *Make A Match* pada pelajaran IPS Pokok Bahasan Peran Anggota Keluarga dalam dua siklus.

a) Siklus I

Proses pembelajaran pada siklus I guru menerapkan model pembelajaran kooperatif teknik *Make A Match* mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan. Model pembelajaran kooperatif teknik *Make A Match* dapat memupuk kerja sama siswa dalam menjawab pertanyaan dengan mencocokkan kartu yang ada di tangan mereka, proses pembelajaran lebih menarik dan siswa lebih antusias mengikuti pembelajaran. Langkah-langkah kegiatan model pembelajaran kooperatif teknik *Make A Match* adalah guru menyiapkan kartu-kartu berupa kartu jawaban dan kartu soal, guru membagi siswa menjadi 2 kelompok, siswa yang no.absen ganjil mendapatkan kartu soal sedangkan siswa dengan no.absen genap mendapatkan kartu jawaban, guru mengatur posisi siswa secara berhadapan, guru memberikan aba-aba sebagai pertanda siswa harus memulai mencari pasangan, siswa yang sudah menemukan pasangan soal-jawaban, segera menempelkannya pada papan yang sudah disediakan guru, guru membacakan hasil kerja siswa dan memberi tahu kesesuaian kartu, siswa bertukar posisi, kelompok yang memegang kartu jawaban bergantian memegang kartu soal begitu pula sebaliknya, siswa melakukan hal yang sama seperti sebelumnya. Kegiatan pembelajaran dalam siklus ini dilakukan secara berkelompok dengan bimbingan guru.

b) Siklus II

Proses pembelajaran pada siklus II hampir sama dengan pembelajaran pada siklus I, namun pada siklus II ini merupakan pembelajaran yang direncanakan berdasarkan perbaikan-perbaikan dari refleksi pada siklus I.

2.7 Hipotesis

Berdasarkan latar belakang dan tinjauan pustaka, maka hipotesis pada penelitian ini adalah:

1. jika guru menerapkan model pembelajaran kooperatif teknik *Make A Match* dalam pembelajaran IPS Pokok Bahasan Peran Anggota Keluarga maka motivasi belajar siswa kelas II SDN Kencong 03 Jember akan meningkat;
2. jika guru menerapkan model pembelajaran kooperatif teknik *Make A Match* dalam pembelajaran IPS Pokok Bahasan Peran Anggota Keluarga maka hasil belajar siswa kelas II SDN Kencong 03 Jember akan meningkat.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada Bab ini diuraikan (1) Jenis dan Pendekatan Penelitian, (2) Tempat dan Waktu Penelitian (3) Subyek Penelitian, (4) Definisi Operasional, (5) Desain Penelitian, (6) Data dan Sumber Data, (7) Metode Pengumpulan Data dan (8) Analisis Data

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian tindakan kelas (PTK) menurut Arikunto (2012: 3) merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa tindakan, yang disengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Menurut Suhardjono dalam Arikunto (2012: 57) penelitian tindakan kelas (*classroom action research*), adalah penelitian yang dilakukan oleh guru, bekerja sama dengan peneliti (atau dilakukan oleh guru sendiri yang juga bertindak sebagai peneliti) di kelas atau di sekolah tempat ia mengajar dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praktis pembelajaran. Penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) atau PTK secara umum menurut Masyhud (2015: 11) dapat diartikan sebagai suatu penelitian tindakan (*action research*) yang diaplikasikan dalam kegiatan belajar-mengajar di kelas.

Berdasarkan uraian mengenai pengertian PTK di atas dapat diidentifikasi beberapa karakteristik PTK menurut Masyhud (2015: 12-13) sebagai berikut:

- a. PTK merupakan prosedur penelitian di kelas yang dirancang untuk menanggulangi masalah-masalah nyata di dalam kelas.
- b. PTK dilakukan dengan menerapkan tindakan-tindakan (*action*) tertentu untuk memperbaiki proses belajar mengajar di kelas.
- c. PTK di satu pihak menyerupai penelitian eksperimental, dalam arti adanya perlakuan tindakan yang dilakukan dan ditelaah kembali keefektifannya. Namun, di pihak lain PTK kurang formal, serta tidak secara ketat mengendalikan variabel yang mungkin dapat mempengaruhi hasil penelitian.
- d. PTK terarah pada perbaikan atau peningkatan kinerja guru, dalam pengertian dilakukan untuk mengubah, memperbaiki atau

meningkatkan mutu perilaku guru tertentu atau menghilangkan aspek-aspek negatif dari perilaku yang sedang diteliti.

- e. PTK diterapkan secara kontekstual dan situasional, dalam pengertian, bahwa variabel-variabel atau faktor-faktor yang ditelaah selalu terkait dengan keadaan dan suasana di tempat penelitian (proses belajar mengajar tertentu di kelas)
- f. PTK dapat dilaksanakan secara fleksibel dan dapat disesuaikan dengan keadaan yang dihadapi (*adaptable*).
- g. PTK dapat dilaksanakan baik oleh guru secara individual, beberapa orang guru dalam bidang studi yang sama secara kelompok, maupun secara kolaboratif antara ahli penelitian dengan kelompok guru bidang studi yang sama sebagai subyek yang diteliti, melalui prosedur penilaian diri.

Rencana dalam penelitian ini akan menggunakan dua siklus. Siklus 1 dilaksanakan untuk mengetahui peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa. Motivasi dapat dilihat dari hasil observasi sedangkan hasil belajar siswa dapat diukur dari hasil tes.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini adalah SDN Kencong 03 Jember yang beralamatkan di JL. KH. Kholiq Kecamatan Kencong. Adapun beberapa pertimbangan yang menjadi alasan dilaksanakannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Kepala Sekolah mengizinkan SDN Kencong 03 Jember sebagai tempat penelitian.
- 2) Belum pernah diadakan penelitian dengan penerapan model pembelajaran kooperatif teknik *Make A Match* di SDN Kencong 03 Jember.
- 3) Lokasi penelitian terjangkau oleh peneliti.

Penelitian dilakukan pada semester II Tahun Pelajaran 2015/2016.

3.3 Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas II SDN Kencong 03 Jember Tahun Pelajaran 2015/2016 dengan jumlah 20 siswa, yang terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan.

3.4 Definisi Operasional

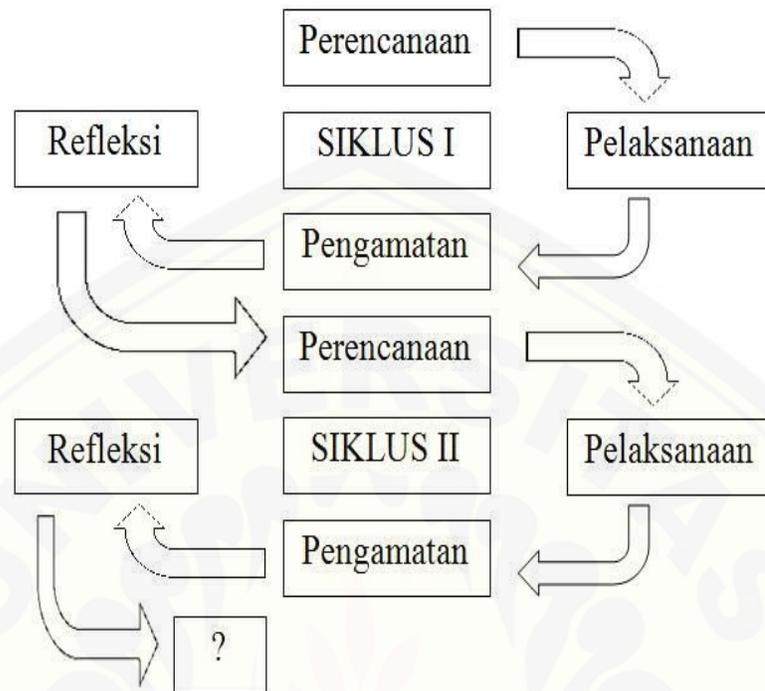
Definisi operasional dimaksudkan untuk menghindari terjadinya perbedaan persepsi atau kesalahan penafsiran maka perlu adanya suatu definisi operasional, definisi operasional dalam penelitian ini, yaitu:

- a. model pembelajaran kooperatif teknik *Make A Match* adalah model pembelajaran mencari pasangan, dimana siswa mendapat sebuah kartu (bisa kartu soal atau kartu jawaban) kemudian mencari pasangan kartu tersebut yang dipegang teman lainnya.
- b. motivasi belajar yakni suatu daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu kegiatan belajar untuk mencapai tujuan yang hendak dicapai. Indikator motivasi belajar yang hendak dicapai, yaitu minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran, semangat siswa untuk mengikuti pelajaran, tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas, rasa senang dalam mengikuti pelajaran dan reaksi siswa yang ditunjukkan terhadap stimulasi yang diberikan guru.
- c. hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa berupa pengetahuan, yang diperoleh dari skor tes pada akhir pembelajaran setiap siklus yang dilakukan pada siswa kelas II SDN Kencong 03 Jember dalam pelajaran IPS. Hasil belajar yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah hasil belajar dari domain kognitif (mengingat, memahami dan menerapkan).

3.5 Desain Penelitian

Rancangan penelitian ini setiap siklusnya terdiri dari empat fase yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), pengamatan (*observation*), dan melakukan refleksi (*reflection*), yang kemudian diikuti siklus spiral berikutnya. Siklus pertama dilakukan sebagai acuan refleksi terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif teknik *Make A Match*. Setelah di temukan kelemahan-kelemahan pada saat refleksi, maka akan diperbaiki pada siklus selanjutnya hingga tujuan penelitian yang telah ditetapkan tercapai.

Berikut merupakan desain penelitian dalam bentuk diagram:



Gambar 3.1 Model Skema Penelitian Hopkins (Arikunto, 2012: 16)

3.5.1 Tindakan Pendahuluan

Tindakan Pendahuluan dilaksanakan sebelum pelaksanaan siklus. Tindakan pendahuluan ini dilakukan untuk mengetahui kondisi belajar siswa sebelum tindakan dan sebagai upaya menumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Kegiatan pendahuluan diawali beberapa langkah berikut ini:

- meminta ijin Kepala Sekolah dan guru kelas II di SDN Kencong 03 Jember
- melakukan observasi awal terhadap motivasi siswa saat proses pembelajaran IPS di kelas,
- melakukan wawancara dengan guru kelas II di SDN Kencong 03 Jember untuk mengetahui motivasi dan hasil belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran,
- memperkenalkan model pembelajaran kooperatif teknik *Make A Match* kepada guru kelas II di SDN Kencong 03 Jember,
- disini peneliti bertugas menjadi guru sedangkan guru kelas menjadi observer,

3.5.2 Pelaksanaan Siklus I

Tahap-tahap dalam Siklus I meliputi:

1) perencanaan

beberapa tindakan yang dilakukan dalam merencanakan tindakan adalah:

- a) menyusun rencana pelaksanaan menggunakan model pembelajaran kooperatif teknik *Make A Match* untuk siklus I
- b) menyiapkan perlengkapan yang akan digunakan dalam pembelajaran berupa kartu soal dan kartu jawaban
- c) menyusun tes tertulis dalam bentuk soal objektif dan essay yaitu 15 soal pilihan ganda dan 5 soal essay
- d) membuat instrumen penelitian berupa lembar pedoman observasi, lembar pedoman wawancara dan pedoman tes

2) pelaksanaan tindakan

kegiatan awal:

- a) guru membuka pelajaran (salam pembuka dan berdoa)
- b) mengisi daftar hadir siswa
- c) apersepsi untuk memfokuskan siswa sebelum kegiatan
- d) memberikan motivasi supaya siswa semangat mengikuti pembelajaran
- e) menyampaikan kegiatan dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam pembelajaran hari ini

kegiatan inti:

Eksplorasi

- a) guru mempersilahkan siswa untuk menyebutkan anggota keluarga yang ada di rumah
- b) siswa mengemukakan anggota keluarga masing-masing
- c) guru menyampaikan materi tentang kedudukan dan peran anggota keluarga.
- d) siswa mendengarkan penjelasan guru
- e) siswa diberi kesempatan untuk bertanya

- f) guru menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran kooperatif teknik *Make A Match*
- g) siswa dipersilahkan bergabung dengan kelompok yang sudah dibentuk sebelumnya.

Penerapan model kooperatif teknik *Make A Match*

- h) guru membagikan lembar kerja kelompok
- i) guru mempersilahkan perwakilan kelompok untuk ke depan kelas
- j) guru memberikan reward terhadap jawaban kelompok yang benar
- k) guru memberikan aba-aba untuk soal berikutnya sampai soal terakhir
- l) guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya
- m) guru membagikan lembar kerja kelompok

Elaborasi

- n) siswa menjawab pertanyaan guru secara lisan.
- o) siswa mengerjakan soal yang diberikan guru berdasarkan materi yang telah dipelajari hari ini.

Konfirmasi

- p) guru bersama siswa mengoreksi hasil kerja siswa.
- q) guru melakukan tanya jawab tentang materi yang belum jelas.
kegiatan akhir:

- r) siswa bersama-sama guru membuat rangkuman/kesimpulan materi pelajaran.
- s) siswa menerima pekerjaan rumah dari guru.
- t) guru mengucapkan salam penutup.

3) Observasi

Kegiatan observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Pada tahap ini peneliti bertindak sebagai observer. Observasi ini dilakukan untuk mengamati motivasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi juga

dilakukan untuk mengetahui temuan-temuan yang didapatkan, kekurangan dan kendala-kendala dari pelaksanaan tindakan.

4) Refleksi

Refleksi merupakan upaya untuk mengkaji segala yang terjadi dan telah dilaksanakan atau yang belum dicapai pada tahap sebelumnya. Kegiatan ini dilakukan berdasarkan hasil tes siswa dan hasil observasi. Hasil dari kegiatan refleksi ini akan dijadikan dasar untuk merencanakan tindakan selanjutnya yaitu siklus kedua. Pelaksanaan siklus kedua merupakan upaya perbaikan terhadap kekurangan-kekurangan pada siklus sebelumnya agar mencapai hasil yang lebih baik. Namun apabila pada siklus kedua masih terjadi kendala dan tujuan penelitian belum tercapai, maka akan dilakukan kegiatan serupa hingga siklus ke-n.

3.6 Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber data yang digunakan yaitu data yang berasal dari guru IPS kelas II SDN Kencong 03 Jember dan referensi lain seperti buku, jurnal dan karya tulis ilmiah lainnya.

3.7 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan tahap yang menentukan dalam proses penelitian. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah metode observasi, dokumentasi, wawancara dan tes.

3.7.1 Metode Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan suatu objek dengan sistematis fenomena yang diselidiki. Metode observasi dilakukan pada Pra Siklus dan pada pelaksanaan siklus. observasi yang dilakukan pada Pra Siklus untuk mengetahui cara guru mengajar dan motivasi belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran IPS. Pada pelaksanaan siklus, observasi dilakukan pada siswa untuk mengetahui motivasi

belajar siswa selama proses pembelajaran IPS berlangsung dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif teknik *Make A Match*.

3.7.2 Dokumen

Metode dokumen digunakan untuk mendapatkan data karakteristik subyek dan data hasil belajar siswa sebelum tindakan serta dokumen lainnya yang dibutuhkan untuk kepentingan penelitian.

3.7.3 Metode Wawancara

Metode wawancara digunakan untuk mendapatkan data tentang dampak tindakan terhadap motivasi dan hasil pembelajaran. Wawancara ini dapat dilakukan dengan guru dan siswa. metode wawancara harus dibantu dengan panduan wawancara agar arah wawancara dapat terfokus dan efektif. Subjek wawancara pada penelitian ini adalah guru dan siswa kelas II SDN Kencong 03 Jember.

3.7.4 Tes

Metode tes dalam PTK digunakan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar siswa setelah tindakan dilakukan. Tes yang digunakan adalah tes objektif dan subjektif. Soal-soal yang diberikan sesuai dengan indikator dan tes akan dilakukan setiap akhir siklus. Data yang diperoleh melalui metode tes ini meliputi jenjang kemampuan C1 (mengingat), C2 (memahami) dan C3 (menerapkan).

3.8 Analisis Data

Menurut Masyhud (2014: 266) analisis data pada penelitian kualitatif merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif. Data yang akan dianalisis dalam penelitian ini, yaitu:

3.8.1 Motivasi Belajar Siswa

Motivasi belajar siswa yang diamati selama proses pembelajaran dengan model pembelajara kooperatif teknik *Make A match*, antara lain : minat dan perhatian

siswa terhadap pelajaran, semangat siswa untuk mengikuti pelajaran, tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas, rasa senang dalam mengikuti pelajaran dan reaksi siswa yang ditunjukkan terhadap stimulasi yang diberikan guru. Persentase motivasi hasil belajar siswa dapat dihitung menggunakan rumus:

$$Mtv = \frac{\sum st}{\sum sm} \times 100\%$$

Keterangan:

Mtv = motivasi

st = jumlah skor tercapai

sm = jumlah skor maksimal yang bisa dicapai

Untuk mengetahui tingkat motivasi belajar siswa, maka dapat ditentukan dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

Tabel 3.1 Patokan Kriteria Motivasi Belajar Siswa

No.	Kriteria Motivasi Belajar	Rentang Skor
1.	Sangat Tinggi	91 – 100
2.	Tinggi	71 – 90
3.	Cukup	41 – 70
4.	Rendah	21 – 40
5.	Sangat Rendah	0 – 21

(Masyhud, 2014: 299)

3.8.2 Hasil Belajar Siswa

Tabel. 3.2 Patokan Kriteria Hasil Belajar Siswa

No.	Kriteria Hasil Belajar	Rentangan Skor
1.	Sangat Baik	80 – 100
2.	Baik	70 – 79
3.	Sedang/Cukup	60 – 69
4.	Kurang	40 – 59
5.	Sangat Kurang	0 – 39

(Masyhud, 2014:295)

Persentase peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS pokok bahasan peran anggota keluarga dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif teknik *Make A Match* dapat dihitung menggunakan rumus:

$$pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$$

Keterangan :

pk = prestasi kelas/kelompok

srtk = skor riil tercapai kelas (Jumlah skor tercapai seluruh siswa)

sik = skor ideal yang dapat bisa dicapai seluruh siswa dalam kelas

Setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif teknik *Make A Match*, maka diharapkan motivasi belajar siswa akan berada pada kriteria tinggi dan hasil belajar siswa secara klasikal berada pada kategori baik.

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

- 1) penerapan model pembelajaran kooperatif teknik *Make A Match* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Berdasarkan angket motivasi belajar siswa pada Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II, diketahui bahwa pada Pra Siklus motivasi belajar siswa dalam kategori sedang/cukup dengan persentase 54%, kemudian meningkat dalam kategori tinggi dengan persentase sebesar 71,25% pada Siklus I dan meningkat lagi dalam kategori tinggi dengan persentase sebesar 82,25% pada Siklus II.
- 2) penerapan model pembelajaran kooperatif teknik *Make A Match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Peningkatan hasil belajar ditunjukkan dengan meningkatnya skor hasil belajar siswa secara klasikal. Skor rata-rata pada Pra Siklus adalah 67,15 dalam kriteria sedang/cukup kemudian mengalami peningkatan pada Siklus I yakni dalam kriteria baik sebesar 77,40 dan meningkat lagi dalam kriteria sangat baik sebesar 81,90 pada Siklus II.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat dipertimbangkan sehubungan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bagi guru
Pembelajaran IPS dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif teknik *Make A Match* dapat dijadikan alternatif pembelajaran inovatif yang dapat diterapkan oleh guru agar pembelajaran lebih menyenangkan dan siswa lebih termotivasi mengikuti pembelajaran.

2) Bagi peneliti

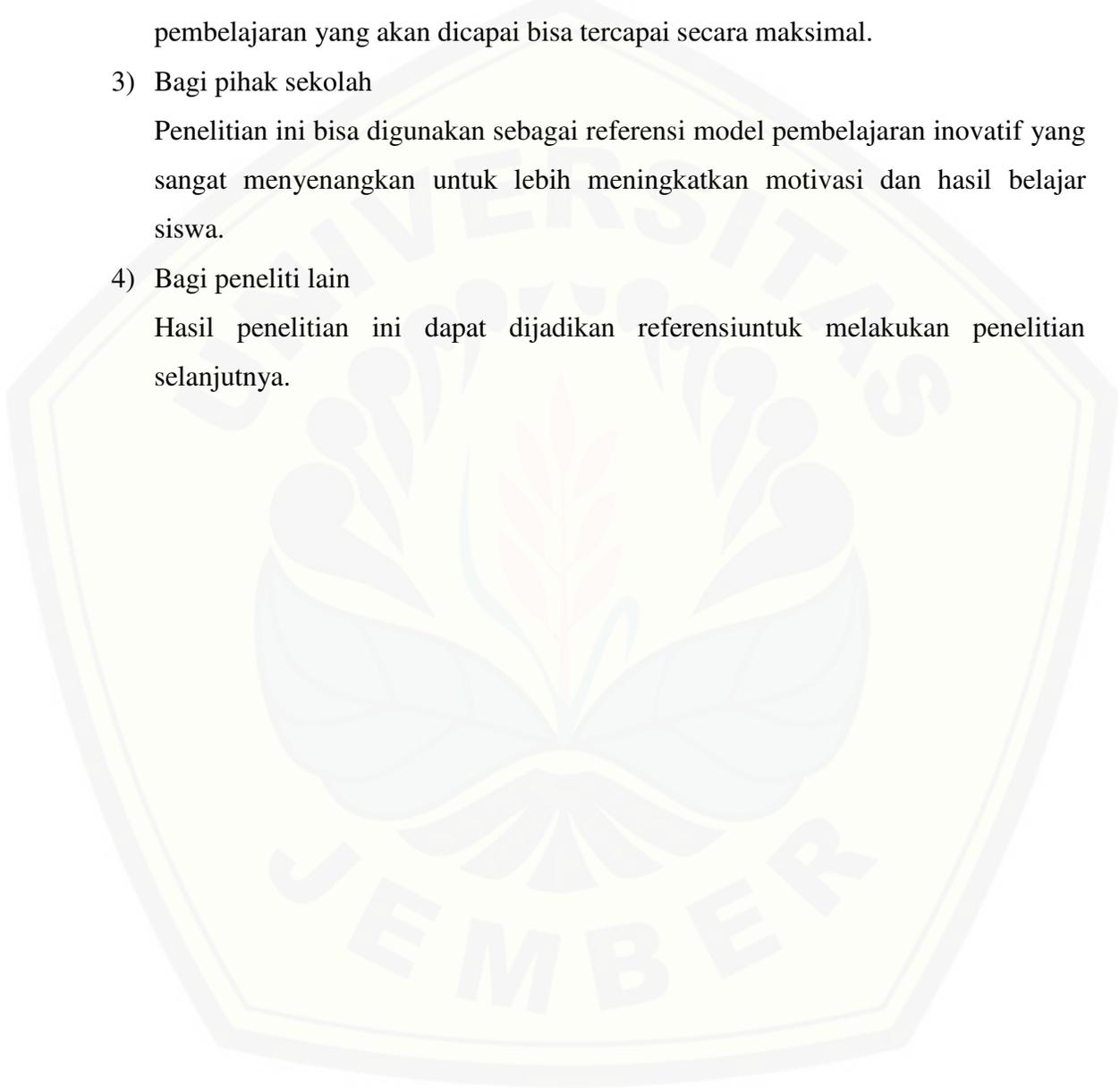
Pengkondisian kelas dan perhatian guru kepada siswa perlu perencanaan yang baik agar pembelajaran dapat terlaksana lebih optimal sehingga tujuan pembelajaran yang akan dicapai bisa tercapai secara maksimal.

3) Bagi pihak sekolah

Penelitian ini bisa digunakan sebagai referensi model pembelajaran inovatif yang sangat menyenangkan untuk lebih meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

4) Bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S dkk. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arofah, Windia Nur. *Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV dalam Pembelajaran IPS Pokok Bahasan Perkembangan Teknologi Produksi Komunikasi dan Transportasi melalui Pembelajaran Kooperatif dengan Teknik Make a Match di SDN Kaliwining 01 Jember*. Tidak dipublikasikan. Sripsi. Jember : FKIP Universitas Jember.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas.
- Dimiyati & Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta. Rineka Cipta
- Fadilah, Vivit Nurul. 2014. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make a Match untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas III Mata Pelajaran PKn Tema Harga Diri di SDN Ampel 04 Wuluhan- Jember*. Tidak dipublikasikan. Sripsi. Jember : FKIP Universitas Jember.
- Huda, Miftahul. 2014. *Cooperative Learning Metode, Teknik, Struktur dan Metode Penerapan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Isjoni. 2014. *Cooperative Learning*. Bandung: Alfabeta.
- Kosasih, E. 2014. *Strategi Belajar dan Pembelajaran Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Yrama Widya
- Kurniasih, Imas & Berlin Sani. 2015. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Kata Pena.
- Lie, Anita. 2008. *Cooperative Learning*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Masyhud, M. Sulthon. 2013. *Analisis Data Statistik Untuk Penelitian Pendidikan Sederhana*. Jember: LPMPK

- Masyhud, M. Sulthon. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember. LPMPK.
- Masyhud, M. Sulthon. 2015. *Publikasi Ilmiah Dalam Rangka PKB Guru*. Jember: LPMPK
- Nawangwulan, R. P. 2011. *Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar IPS Pokok Bahasan Persebarab Sumber Daya Alam di Lingkungan Setempat melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Make-a Match Menggunakan Media Papan Flanel pada Siswa Kelas IV A SDN Kencong 02 Jember*. Tidak dipublikasikan. Sripsi. Jember: FKIP Universitas Jember.
- Purwanto, N. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Surakarta: Pustaka Belajar.
- Rahmawati. 2014. *Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas V dalam Pembelajaran IPS Pokok Bahasan Peninggalan Sejarah Masa Islam di Indonesia melalui Model Kooperatif Teknik Make a Match (mencari pasangan) di SDN Sukorambi 04 Jember Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2013/2014*. Tidak dipublikasikan. Sripsi. Jember: FKIP Universitas Jember.
- Sudjana, Nana. 2016. *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, Nana. 2013. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia.
- Syahroni, M. 2012. *Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Cooperative Learning Tipe Make A Match dengan Media Poster Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Keragaman Sosial dan Budaya Berdasarkan Kenampakan Alam Kelas IV Semester Ganjil di SDN Tamansari 04 Jember Tahun Pelajaran 2011-2012*. Tidak dipublikasikan. Sripsi. Jember : FKIP Universitas Jember.
- Universitas Jember. 2012. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: Jember University Press.

LAMPIRAN A. MATRIK PENELITIAN

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	PERMASALAHAN	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	HIPOTESIS TINDAKAN
Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik Make A Match Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas II Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Peran Anggota Keluarga di SDN Kencong 03 Jember	1. Bagaimanakah penerapan model pembelajaran kooperatif teknik <i>Make a Match</i> untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas II mata pelajaran IPS pokok bahasan Peran Anggota Keluarga di SDN Kencong 03 Jember Semester Genap Tahun Pelajaran 2015/2016?	1. Pembelajaran kooperatif teknik <i>Make a Match</i>	1. Penerapan model pembelajaran kooperatif teknik <i>Make a Match</i> : <ul style="list-style-type: none"> • menyiapkan kartu berisi konsep atau topik yang mungkin cocok untuk sesi review (persiapan menjelang tes atau ujian) • setiap siswa mendapatkan sebuah kartu yang bertuliskan soal atau jawaban. • setiap siswa mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya. • setiap siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi reward dan bagi yang tidak bisa mendapatkan hukuman (yang telah 	1. Subyek penelitian: Siswa kelas II SDN Kencong 03 Jember 2. Informan: Guru kelas II SDN Kencong 03 Jember 3. Dokumen 4. Referensi	1. Jenis penelitian: Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Pendekatan Kualitatif 2. Lokasi penelitian: SDN Kencong 03 Jember 3. Metode pengumpulan data: <ol style="list-style-type: none"> Observasi Wawancara Tes Dokumen 4. Analisis data: <ol style="list-style-type: none"> Persentase motivasi belajar siswa menggunakan 	1. Jika diterapkan model pembelajaran kooperatif teknik <i>Make a Match</i> maka motivasi belajar siswa kelas II mata pelajaran IPS Peran Anggota Keluarga di SDN Kencong 03 Jember akan meningkat. 2. Jika diterapkan model pembelajaran kooperatif teknik <i>Make a Match</i> maka hasil belajar siswa kelas II mata pelajaran

	<p>2. Bagaimanakah penerapan model pembelajaran kooperatif teknik <i>Make a Match</i> untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas II mata pelajaran IPS Peran Anggota Keluarga di SDN Kencong 03 Jember Semester Genap Tahun Pelajaran 2015/2016?</p>	<p>2. Motivasi belajar siswa</p> <p>3. Hasil belajar siswa</p>	<p>disepakati bersama).</p> <ul style="list-style-type: none"> • setelah satu babak, kartu dikocok lagi agar tiap siswa mendapatkan kartu yang berbeda dari sebelumnya, begitu seterusnya. <p>2. Motivasi belajar siswa</p> <ul style="list-style-type: none"> • Minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran. • Semangat siswa untuk melakukan tugas-tugas belajarnya. • Tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas-tugas belajarnya. • Reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulasi yang diberikan guru. • Rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan. <p>3. Skor tes hasil belajar:</p> <ul style="list-style-type: none"> - tes objektif - tes subjektif 	<p>rumus:</p> $Mtv = \frac{\sum st}{\sum sm} \times 100\%$ <p>Ket: Mtv = motivasi srt = jumlah skor tercapai sm = jumlah skor maksimal yang bisa dicapai</p> <p>b. Persentase hasil belajar siswa</p> $pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$ <p>Ket: Pk = prestasi kelas/ kelompok srtk = skor riil tercapai kelas (Jumlah skor tercapai seluruh siswa) sik = skor ideal yang dapat bisa dicapai seluruh siswa dalam kelas</p>	<p>IPS Peran Anggota Keluarga di SDN Kencong 03 Jember akan meningkat.</p>
--	--	--	---	--	--

LAMPIRAN B. PEDOMAN PENGUMPULAN DATA**B. 1 Pedoman Observasi**

No	Data yang diperoleh	Sumber data
1.	Aktivitas guru dalam mengajar siswa kelas II di SDN Kencong 03 Jember Semester II Tahun Pelajaran 2015/2016	Guru kelas II SDN Kencong 03 Jember Semester II Tahun Pelajaran 2015/2016
2.	Motivasi belajar siswa selama kegiatan belajar mengajar berlangsung sebelum dan setelah diterapkan model pembelajaran <i>Cooperative</i> teknik <i>Make A Match</i>	Siswa kelas II SDN Kencong 03 Jember Semester II Tahun Pelajaran 2015/2016

B.2 Pedoman Wawancara

No.	Data yang diambil	Sumber data
1.	Metode yang biasa digunakan dalam pembelajaran IPS	Guru kelas II SDN Kencong 03 Jember Semester II Tahun Pelajaran 2015/2016
2.	Tanggapan guru kelas mengenai model pembelajaran <i>Cooperative</i> teknik <i>Make A Match</i>	Guru kelas II SDN Kencong 03 Jember Semester II Tahun Pelajaran 2015/2016
3.	Tingkat motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkan model pembelajaran <i>Cooperative</i> teknik <i>Make A Match</i>	Guru kelas II SDN Kencong 03 Jember Semester II Tahun Pelajaran 2015/2016
4.	Tanggapan mengenai mata pelajaran IPS sebelum dan sesudah diterapkan model pembelajaran <i>Cooperative</i> teknik <i>Make A Match</i>	Siswa kelas II SDN Kencong 03 Jember Semester II Tahun Pelajaran 2015/2016

B. 3 Pedoman Tes

No	Data yang diperoleh	Sumber data
1.	Hasil belajar siswa yang diperoleh setelah penerapan model pembelajaran <i>Cooperative</i> teknik <i>Make A Match</i>	Nilai tes siswa kelas II SDN Kencong 03 Jember Semester II Tahun Pelajaran 2015/2016

B. 4 Pedoman Dokumen

No	Data yang diambil	Sumber data
1.	Daftar nama siswa kelas II SDN Kencong 03 Jember	Dokumen
2.	Nilai ulangan harian siswa kelas II SDN Kencong 03 Jember	Dokumen

LAMPIRAN C. LEMBAR ANGKET

PEDOMAN INDIKATOR PENILAIAN ASPEK MOTIVASI

NO	INDIKATOR	ASPEK YANG DIAMATI
1.	Minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran.	<ul style="list-style-type: none"> a. Mendengarkan dan memperhatikan dengan sungguh-sungguh penjelasan dari guru. b. Aktif dalam mengikuti pelajaran (bertanya, mengajukan pertanyaan). c. Mencatat bagian-bagian yang penting dalam pelajaran. d. Tidak Meninggalkan kelas
2.	Semangat siswa untuk melakukan tugas-tugas belajarnya	<ul style="list-style-type: none"> a. Bertanya pada guru atau teman jika ada materi yang tidak dimengerti. b. Bertanya pada guru jika tidak memahami tugas yang diberikan oleh guru. c. Tidak mudah putus asa dalam mengerjakan tugas dari guru. d. Tidak bergurau dengan teman.
3.	Tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas.	<ul style="list-style-type: none"> a. Langsung mengerjakan tugas dari guru. b. Mengerjakan tugas sesuai aturan pengerjaannya. c. Ikut membantu teman yang tidak paham dalam menyelesaikan tugas. d. Ketepatan dalam mengumpulkan tugas belajarnya.
4.	Reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulasi yang diberikan guru	<ul style="list-style-type: none"> a. Mendengarkan penjelasan materi dari guru. b. Memahami pertanyaan dari guru. c. Memberikan tanggapan terhadap pertanyaan dari guru. d. Keseriusan menjawab pertanyaan dari guru atau teman.
5.	Rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan	<ul style="list-style-type: none"> a. Tidak berkeluh kesah saat guru memberikan tugas. b. Tekun bekerja sama dengan kelompoknya dalam mengerjakan tugas. c. Ikut mengerjakan tugas bersama kelompoknya. d. Tidak mencontek pekerjaan kelompok lain, tetapi ikut memberikan pendapat.

Peneliti menentukan skor siswa untuk masing-masing indikator menggunakan angket dengan ketentuan (dalam Masyhud, 2014: 226-227) sebagai berikut:

- a. 4 untuk selalu
- b. 3 untuk sering
- c. 2 untuk jarang
- d. 1 untuk tidak pernah

Peneliti menggunakan rumus sebagai berikut untuk menentukan tingkat kategori motivasi belajar siswa berdasarkan data observasi:

$$Mtv = \frac{\sum st}{\sum sm} \times 100 \%$$

Keterangan:

Mtv = motivasi

st = jumlah skor tercapai

sm = jumlah skor maksimal yang bisa dicapai

Tabel 1.1 Patokan Kriteria Motivasi Belajar Siswa

No.	Kriteria Motivasi Belajar	Rentang Skor
1.	Sangat Tinggi	91 – 100
2.	Tinggi	71 – 90
3.	Cukup	41 – 70
4.	Rendah	21 – 40
5.	Sangat Rendah	0 – 21

(Masyhud, 2014: 299)

Tabel. 1.2 Patokan Kriteria Hasil Belajar Siswa

No.	Kategori	Rentang Skor
1.	Sangat Baik	80 – 100
2.	Baik	70 – 79
3.	Sedang/Cukup	60 – 69
4.	Kurang	40 – 59
5.	Sangat Kurang	0 – 39

(Masyhud, 2014:295)

LEMBAR ANGKET MOTIVASI BELAJAR SISWA SEBELUM TINDAKAN
MATA PELAJARAN IPS KELAS II SDN KENCONG 03 JEMBER

No	Nama Siswa	Minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran.					Semangat siswa untuk melakukan tugas-tugas belajarnya					Tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas.					Reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulasi yang diberikan guru					Rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan					Skor Motivasi individu	Persentase motivasi individu (%)	Kategori
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5			
1																													
2																													
3																													
4																													
5																													
		TOTAL SKOR MOTIVASI																											

Jember,
Observer

.....
NIM

LAMPIRAN D. HASIL WAWANCARA**D.1 Hasil Wawancara Guru Sebelum Tindakan**

Tujuan : untuk mengetahui kegiatan guru dalam proses pembelajaran IPS, mengetahui informasi motivasi belajar dan prestasi belajar siswa serta karakteristik siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar yang berlangsung.

Bentuk : Wawancara Bebas

Responden : Guru Kelas II

Nama Guru : EKO RINI ALFIYATI, S.Pd.

NIP : 195801081978032005

NO	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Guru
1.	Metode pembelajaran apakah yang biasanya anda gunakan dalam kegiatan pembelajaran?	Ceramah, tanya jawab, penugasan
2.	Kendala apa saja yang anda temui saat kegiatan belajar mengajar berlangsung?	Beberapa siswa kurang bisa berkonsentrasi dalam pelajaran, siswa lebih fokus jika ada media pembelajaran.
3.	Bagaimana motivasi siswa dalam mengikuti mata pelajaran IPS?	Senang jika ada media, jika tidak ada kurang tertarik dengan pelajaran.
4.	Bagaimana kemampuan siswa dalam mata pelajaran IPS?	Kurang memuaskan

Jember, 27 Agustus 2015

Pewawancara

Dewi Lestari

NIM. 130210204135

D.2 Hasil Wawancara dengan Siswa Sebelum Tindakan

Tujuan : untuk memperoleh informasi tentang kesulitan dan pemahaman siswa pada materi pelajaran.

Bentuk : wawancara bebas

Responden : Siswa kelas II

Nama : WAHYU ANDI F. (Siswa 1)

NO	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1.	Bagaimana anda suka mata pelajaran IPS?	tidak
2.	Apakah yang anda lakukan ketika guru memberikan penjelasan materi pelajaran IPS?	Diam saja
3.	Apakah anda sering mengalami kesulitan dalam memahami dan mengerjakan tugas mata pelajaran IPS?	iya
4.	Apa yang anda lakukan jika kurang memahami pelajaran yang disampaikan guru?	Kadang bertanya
5.	Apakah anda merasa senang jika dibentuk kelompok pada pelajaran IPS?	Kurang suka

Nama : LANA AISYA FIRINA M. (Siswa 2)

NO	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1.	Bagaimana anda suka mata pelajaran IPS?	suka
2.	Apakah yang anda lakukan ketika guru memberikan penjelasan materi pelajaran IPS?	Duduk diam mendengarkan bu guru
3.	Apakah anda sering mengalami kesulitan dalam memahami dan mengerjakan tugas mata pelajaran IPS?	Kadang-kadang
4.	Apa yang anda lakukan jika kurang memahami pelajaran yang disampaikan guru?	Kadang-kadang bertanya pada bu guru
5.	Apakah anda merasa senang jika dibentuk kelompok pada pelajaran IPS?	Suka, apalagi dengan suasana yang menyenangkan

Nama : YOGA ADI SAPUTRA (Siswa 3)

NO	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1.	Bagaimana anda suka mata pelajaran IPS?	Sedikit suka
2.	Apakah yang anda lakukan ketika guru memberikan penjelasan materi pelajaran IPS?	Diam saja
3.	Apakah anda sering mengalami kesulitan dalam memahami dan mengerjakan tugas mata pelajaran IPS?	Iya, sering tidak mengerti

4.	Apa yang anda lakukan jika kurang memahami pelajaran yang disampaikan guru?	Kadang bertanya, kadang diam saja
5.	Apakah anda merasa senang jika dibentuk kelompok pada pelajaran IPS?	suka

Jember, 27 Agustus 2015

Pewawancara

Dewi Lestari

NIM. 130210204135

Kesimpulan hasil wawancara:

Setelah dilakukan wawancara tentang pembelajaran IPS sebelum tindakan, siswa mengungkapkan bahwa mereka kurang menyukai pelajaran IPS. Mereka hanya duduk diam mendengarkan penjelasan guru, meski sesekali guru melakukan diskusi. Siswa yang tidak mengerti cenderung hanya idam saja dan kadang-kadang bertanya. Siswa tampaknya tertarik jika pembelajaran IPS dilakukan secara berkelompok dalam suasana yang menyenangkan.

D.3 Hasil Wawancara dengan Guru Setelah Tindakan

Tujuan : untuk mengetahui pendapat dan tanggapan guru terhadap penerapan model pembelajaran kooperatif teknik *Make A Match*.

Bentuk : Wawancara Bebas

Responden : Guru Kelas II

Nama Guru : EKO RINI ALFIYATI, S.Pd.

NIP : 195801081978032005

NO	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Guru
1.	Bagaimana tanggapan anda setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif teknik <i>Make A Match</i> dalam pembelajaran IPS?	Sangat baik, siswa sangat antusias mengikuti pelajaran. Bahkan yang biasanya hanya diam atau bermain sendiri bisa duduk tenang mengikuti pelajaran.
2.	Bagaimana kekurangan dan kelebihan model pembelajaran kooperatif teknik <i>Make A Match</i> pada tema Keluarga mata pelajaran IPS?	Kekurangan : guru harus lebih bisa mengendalikan kelas Kelebihan : suasana belajar yang menyenangkan menarik minat siswa untuk belajar sambil bermain
3.	Apakah siswa mampu menerima pelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif teknik <i>Make A Match</i> pada pokok bahasan Peran Anggota Keluarga?	Saya lihat siswa dapat menerima pelajaran dengan baik, hal ini terbukti banyaknya siswa yang ingin mengikuti pencarian pasangan kartu

4.	Apakah diperlukan perbaikan perencanaan model pembelajaran kooperatif teknik <i>Make A Match</i> ?	Saya kira akan sangat baik jika terus dilakukan perbaikan.
5.	Apakah semua siswa tertarik dengan penerapan model kooperatif teknik <i>Make A Match</i> ?	Hampir semua siswa senang dengan penerapan model ini.

Jember, 4 Februari 2016

Pewawancara

Dewi Lestari

NIM. 130210204135

Kesimpulan hasil wawancara:

Setelah dilakukan wawancara tentang pembelajaran IPS setelah tindakan, guru mengungkapkan bahwa siswa sangat menyukai pelajaran IPS yang diselingi dengan permainan mencari pasangan (*Make A Match*). Siswa yang biasanya hanya diam bisa mengikuti pelajaran dengan tenang. Pengkondisian kelas juga harus diperhatikan dalam penerapan model pembelajaran ini. Perbaikan pembelajaran model ini juga harus tetap dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

D.4 Hasil Wawancara dengan Siswa Setelah Tindakan

Tujuan : untuk memperoleh informasi tentang kesulitan dan pemahaman siswa pada materi pelajaran.

Bentuk : wawancara bebas

Responden : Siswa kelas II

Nama : WAHYU ANDI F. (Siswa 1)

NO	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1.	Apakah anda suka pelajaran IPS pokok bahasan Peran Anggota Keluarga yang diberikan guru?	Suka sekai
2.	Kegiatan apa yang paling anda suka selama proses pembelajaran di kelas?	Saat mencari pasangan kartu soal/jawaban
3.	Apakah anda merasa mengalami kesulitan dalam memahami dan mengerjakan tugas dalam pembelajaran ini?	Tidak, karena banyak dibantu bu guru
4.	Apakah anda semakin termotivasi mengikuti pembelajaran di kelas?	Iya
5.	Apakah anda merasa senang jika pembelajaran di kelas sering menggunakan pembelajaran kooperatif kooperatif teknik <i>Make A Match</i> ?	Iya, karena bisa belajar sambil bermian

Nama : LANA AISYA FIRINA M. (Siswa 2)

NO	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
2.	Apakah anda suka pelajaran IPS pokok bahasan Peran Anggota Keluarga yang diberikan guru?	Iya sangat suka

2.	Kegiatan apa yang paling anda sukai selama proses pembelajaran di kelas?	Saat disuruh bu guru mencari pasangan kartu
3.	Apakah anda merasa mengalami kesulitan dalam memahami dan mengerjakan tugas dalam pembelajaran ini?	Tidak
4.	Apakah anda semakin termotivasi mengikuti pembelajaran di kelas?	Iya, belajarnya ada mainnya
5.	Apakah anda merasa senang jika pembelajaran di kelas sering menggunakan pembelajaran kooperatif kooperatif teknik <i>Make A Match</i> ?	Senang sekali, jadi bisa belajar tapi ada mainnya.

Jember, 4 Februari 2016

Pewawancara

Dewi Lestari

NIM. 130210204135

Kesimpulan hasil wawancara:

Setelah dilakukan wawancara tentang pembelajaran IPS setelah tindakan, siswa mengungkapkan bahwa mereka menyukai pelajaran IPS yang diselingi dengan permainan mencari pasangan (*Make A Match*). Mereka tidak hanya duduk diam mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga mendengarkan dengan seksama supaya nantinya bisa menjawab pertanyaan yang ada pada kartu soal/jawaban. Siswa sangat suka jika belajar sambil bermain.

LAMPIRAN E. HASIL ANGKET**PEDOMAN INDIKATOR PENILAIAN ASPEK MOTIVASI**

NO	INDIKATOR	ASPEK YANG DIAMATI
1.	Minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran.	<ul style="list-style-type: none"> a. Mendengarkan dan memperhatikan dengan sungguh-sungguh penjelasan dari guru. b. Aktif dalam mengikuti pelajaran (bertanya, mengajukan pertanyaan). c. Mencatat bagian-bagian yang penting dalam pelajaran. d. Tidak Meninggalkan kelas
2.	Semangat siswa untuk melakukan tugas-tugas belajarnya	<ul style="list-style-type: none"> a. Bertanya pada guru atau teman jika ada materi yang tidak dimengerti. b. Bertanya pada guru jika tidak memahami tugas yang diberikan oleh guru. c. Tidak mudah putus asa dalam mengerjakan tugas dari guru. d. Tidak bergurau dengan teman.
3.	Tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas.	<ul style="list-style-type: none"> a. Langsung mengerjakan tugas dari guru. b. Mengerjakan tugas sesuai aturan pengerjaannya. c. Ikut membantu teman yang tidak paham dalam menyelesaikan tugas. d. Ketepatan dalam mengumpulkan tugas belajarnya.
4.	Reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulasi yang diberikan guru	<ul style="list-style-type: none"> a. Mendengarkan penjelasan materi dari guru. b. Memahami pertanyaan dari guru. c. Memberikan tanggapan terhadap pertanyaan dari guru. d. Keseriusan menjawab pertanyaan dari guru atau teman.
5.	Rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan	<ul style="list-style-type: none"> a. Tidak berkeluh kesah saat guru memberikan tugas. b. Tekun bekerja sama dengan kelompoknya dalam mengerjakan tugas. c. Ikut mengerjakan tugas bersama kelompoknya. d. Tidak mencontek pekerjaan kelompok lain, tetapi ikut memberikan pendapat.

Peneliti menentukan skor siswa untuk masing-masing indikator menggunakan angket dengan ketentuan (dalam Masyhud, 2014: 226-227) sebagai berikut:

- a. 4 untuk selalu
- b. 3 untuk sering
- c. 2 untuk jarang
- d. 1 untuk tidak pernah

Peneliti menggunakan rumus sebagai berikut untuk menentukan tingkat kategori motivasi belajar siswa berdasarkan data angket:

$$Mtv = \frac{\sum st}{\sum sm} \times 100\%$$

Keterangan:

Mtv = motivasi

st = jumlah skor tercapai

sm = jumlah skor maksimal yang bisa dicapai

Tabel 1.1 Patokan Kriteria Motivasi Belajar Siswa

No.	Kriteria Motivasi Belajar	Rentang Skor
1.	Sangat Tinggi	91 – 100
2.	Tinggi	71 – 90
3.	Cukup	41 – 70
4.	Rendah	21 – 40
5.	Sangat Rendah	0 – 21

(Masyhud, 2014: 299)

$$pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$$

Keterangan :

pk = prestasi kelas/kelompok

srtk = skor riil tercapai kelas (Jumlah skor tercapai seluruh siswa)

sik = skor ideal yang dapat bisa dicapai seluruh siswa dalam kelas

Tabel. 1.2 Patokan Kriteria Hasil Belajar Siswa

No.	Kriteria Hasil Belajar	Rentang Skor
1.	Sangat Baik	80 – 100
2.	Baik	70 – 79
3.	Sedang/Cukup	60 – 69
4.	Kurang	40 – 59
5.	Sangat Kurang	0 – 39

(Masyhud, 2014:295)

Berdasarkan data yang diperoleh dari angket dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa kelas II SDN Kencong 03 Jember secara klasikal sebelum tindakan (pra siklus) adalah sebesar 54% masuk dalam kategori motivasi belajar cukup.

E.1 Hasil Analisis Motivasi Pra Siklus

HASIL ANALISIS ANGGKET MOTIVASI BELAJAR SISWA PRA SIKLUS
MATA PELAJARAN IPS KELAS II SDN KENCONG 03 JEMBER

No	Nama Siswa	Minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran.				Semangat siswa untuk melakukan tugas-tugas belajarnya				Tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas.				Reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulasi yang diberikan guru				Rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan				Skor Motivasi individu	Persentase motivasi individu (%)	Kategori
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1	ALVITO BINTANG R.			√		√				√				√				√				10	50	Cukup
2	AMELIA DUWI SETIO R.			√		√						√		√						√		13	65	Tinggi
3	BAHA'UL WILDAN	√				√				√				√				√				6	30	Rendah
4	DINA WULANDARI			√		√				√				√				√				12	60	Cukup
5	FADILLAH CITRA AYU L.		√			√				√				√						√		12	60	Cukup
6	FAJAR PUTRA A.			√		√						√		√						√		10	50	Cukup
7	HANII ATUL M.			√				√				√					√			√		17	85	Sangat Tinggi
8	LANA AISYA FIRINA M.			√		√				√				√						√		13	65	Tinggi
9	M. ABD. MU'IS DAVA M.		√			√				√				√				√				7	35	Rendah
10	MEILINDA W.			√		√				√				√				√				11	55	Cukup
11	MOCH. RIZAL FA'IQ R.			√				√				√					√				√	17	85	Sangat Tinggi
12	MOH ROYVALEN	√				√				√				√				√				6	30	Rendah
13	MOH. ROISUL AHYAR		√			√				√				√						√		9	45	Cukup
14	NIKEISHA FARRAS R.		√			√				√				√				√				8	40	Rendah
15	QORINI ZAKIYAH			√		√				√				√				√				12	60	Tinggi
16	SYAHRANI AFIKA M.		√			√				√				√				√				10	50	Cukup
17	TRI LAILATUL H.		√			√				√				√				√				10	50	Cukup
18	WAHYU ANDI F.	√				√			√	√				√				√				7	35	Rendah
19	YOGA ADI SAPUTRA			√		√				√				√				√				11	55	Cukup

20 ZAHRA AMALIA R.	✓	✓	✓	✓	✓	15	75	Tinggi
Jumlah skor masing-masing indikator	48	37	45	39	47	216	54	Cukup
Skor maksimal	80	80	80	80	80			
Rata-rata skor masing-masing indikator	60	46,25	56,25	48,75	58,75			

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa motivasi belajar siswa secara klasikal masuk dalam kategori cukup. Motivasi belajar siswa dalam kategori sangat tinggi sebesar 10% (2 siswa), kategori tinggi sebesar 20% (4 siswa), kategori cukup sebesar 45% (9 siswa) dan kategori rendah sebesar 25% (5 siswa).

Tabel 1.4 Analisis Angket Motivasi Belajar Siswa Pra Siklus

Kriteria Motivasi Belajar	Rentang Skor	Jumlah Siswa	Persentase
Sangat Tinggi	91 – 100	2	10%
Tinggi	71 – 90	4	20%
Cukup	41 – 70	9	45%
Rendah	21 – 40	5	25%
Sangat Rendah	0 – 21	0	0%
Jumlah		20	100%

$$Mtv = \frac{\sum st}{\sum sm} \times 100\%$$

$$Mtv = \frac{216}{400} \times 100\%$$

$$Mtv = 54\% \text{ (kriteria scukup)}$$

(Sumber : data diolah 2016)

Jember, 28 Agustus 2015

Observer 1

Observer 2

Dewi Lestari

Deni Wulandari

E.2 Hasil Angket Motivasi Siklus I

HASIL ANALISIS ANGKET MOTIVASI BELAJAR SISWA SIKLUS I
MATA PELAJARAN IPS KELAS II SDN KENCONG 03 JEMBER

No	Nama Siswa	Minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran.				Semangat siswa untuk melakukan tugas-tugas belajarnya				Tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas.				Reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulasi yang diberikan guru				Rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan				Skor Motivasi individu	Persentase motivasi individu (%)	Kategori
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1	ALVITO BINTANG R.				√				√				√				√				√	17	85	Tinggi
2	AMELIA DUWI SETIO R.			√				√				√				√				√		14	70	Tinggi
3	BAHA'UL WILDAN	√						√				√				√				√		7	35	Rendah
4	DINA WULANDARI			√				√				√				√				√		12	60	Cukup
5	FADILLAH CITRA AYU L.				√			√				√				√				√		17	85	Tinggi
6	FAJAR PUTRA A.			√				√				√				√				√		16	80	Tinggi
7	HANII ATUL M.			√				√				√				√				√		18	90	Tinggi
8	LANA AISYA FIRINA M.				√				√			√				√				√		18	90	Tinggi
9	M. ABD. MU'IS DAVA M.			√				√				√				√				√		17	85	Tinggi
10	MEILINDA W.			√				√				√				√				√		12	60	Cukup
11	MOCH. RIZAL FA'IQ R.				√				√			√				√				√		20	100	Sangat Tinggi
12	MOH ROYVALEN			√				√				√				√				√		12	60	Rendah
13	MOH. ROISUL AHYAR			√				√				√				√				√		11	55	Cukup
14	NIKEISHA FARRAS R.	√						√				√				√				√		14	70	Cukup
15	QORINI ZAKIYAH			√				√				√				√				√		15	75	Tinggi
16	SYAHRANI AFIKA M.	√						√				√				√				√		12	60	Cukup
17	TRI LAILATUL H.	√						√				√				√				√		13	65	Cukup
18	WAHYU ANDI F.	√						√				√				√				√		12	60	Cukup
19	YOGA ADI SAPUTRA			√				√				√				√				√		13	65	Cukup

20 ZAHRA AMALIA R.	√	√	√	√	√	15	75	Tinggi
Jumlah skor masing-masing indikator	58	56	54	55	62	285	71,25	Tinggi
Skor maksimal	80	80	80	80	80			
Rata-rata skor masing-masing indikator	72,5	70	67,5	68,75	77,5			

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa rata-rata motivasi belajar siswa berada dalam kategori tinggi. Motivasi belajar siswa kategori sangat tinggi sebesar 5% (1 siswa), kategori tinggi 45% (9 siswa), kategori cukup 40% (8 siswa), kategori rendah 2% dan 0% kategori sangat rendah.

Tabel 1.5 Analisis Angket Motivasi Belajar Siswa Siklus I

Kriteria Motivasi Belajar	Rentang Skor	Jumlah Siswa	Persentase
Sangat Tinggi	91 – 100	1	5%
Tinggi	71 – 90	9	45%
Cukup	41 – 70	8	40%
Rendah	21 – 40	2	10%
Sangat Rendah	0 – 21	0	0%
Jumlah		20	100%

$$Mtv = \frac{\sum st}{\sum sm} \times 100\%$$

$$Mtv = \frac{285}{400} \times 100\%$$

$$Mtv = 71,25\% \text{ (kriteria tinggi)}$$

(Sumber : data diolah 2016)

Jember, 28 Januari 2016

Observer 1

Observer 2

Deni Wulandari

Anik Mujiati

E.3 Hasil Angket Motivasi Siklus II

**HASIL ANALISIS ANGGKET MOTIVASI BELAJAR SISWA SIKLUS II
MATA PELAJARAN IPS KELAS II SDN KENCONG 03 JEMBER**

No	Nama Siswa	Minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran.				Semangat siswa untuk melakukan tugas-tugas belajarnya				Tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas.				Reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulasi yang diberikan guru				Rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan				Skor Motivasi individu	Persentase motivasi individu (%)	Kategori
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1	ALVITO BINTANG R.			√				√					√			√					√	17	85	Tinggi
2	AMELIA DUWI SETIO R.	√	√					√					√			√					√	15	75	Tinggi
3	BAHA'UL WILDAN			√				√					√			√					√	10	50	Cukup
4	DINA WULANDARI			√				√					√			√					√	16	80	Tinggi
5	FADILLAH CITRA AYU L.			√				√					√			√					√	17	85	Tinggi
6	FAJAR PUTRA A.			√				√					√			√					√	20	100	Sangat Tinggi
7	HANII ATUL M.			√				√					√			√					√	20	100	Sangat Tinggi
8	LANA AISYA FIRINA M.			√				√					√			√					√	18	90	Tinggi
9	M. ABD. MU'IS DAVA M.			√				√					√			√					√	17	85	Tinggi
10	MEILINDA W.			√				√					√			√					√	16	80	Tinggi
11	MOCH. RIZAL FA'IQ R.			√				√					√			√					√	20	100	Sangat Tinggi
12	MOH ROYVALEN			√				√					√			√					√	14	70	Cukup
13	MOH. ROISUL AHYAR			√				√					√			√					√	18	90	Tinggi
14	NIKEISHA FARRAS R.			√				√					√			√					√	17	85	Tinggi
15	QORINI ZAKIYAH			√				√					√			√					√	15	75	Tinggi
16	SYAHRANI AFIKA M.			√				√					√			√					√	14	70	Cukup
17	TRI LAILATUL H.			√				√					√			√					√	15	75	Tinggi
18	WAHYU ANDI F.			√				√					√			√					√	15	75	Tinggi

19 YOGA ADI SAPUTRA	√	√	√	√	√	15	75	Tinggi
20 ZAHRA AMALIA R.	√	√	√	√	√	20	100	Tinggi
Jumlah skor masing-masing indikator	67	65	66	65	66	329	82,25	Tinggi
Skor maksimal	80	80	80	80	80			
Rata-rata skor masing-masing indikator	83,75	81,25	82,5	81,25	82,5			

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa rata-rata motivasi belajar siswa berada dalam kategori tinggi. Motivasi belajar siswa kategori sangat tinggi sebesar 15% (3 siswa), kategori tinggi 70% (14 siswa), kategori cukup 15% (3 siswa), kategori rendah 0% dan 0% kategori sangat rendah.

Tabel 1.6 Analisis Angket Motivasi Belajar Siswa Siklus II

Kriteria Motivasi Belajar	Rentang Skor	Jumlah Siswa	Persentase
Sangat Tinggi	91 – 100	3	15%
Tinggi	71 – 90	14	70%
Cukup	41 – 70	3	15%
Rendah	21 – 40	0	0%
Sangat Rendah	0 – 21	0	0%
Jumlah		20	100%

$$Mtv = \frac{\sum st}{\sum sm} \times 100\%$$

$$Mtv = \frac{329}{400} \times 100\%$$

$$Mtv = 82,25\% \text{ (kriteria tinggi)}$$

(Sumber : data diolah 2016)

Jember, 4 Februari 2016

Observer 1

Observer 2

Deni Wulandari

Anik Mujiati

LAMPIRAN F. DAFTAR NAMA SISWA

DAFTAR NAMA SISWA KELAS II
SDN KENCONG 03 JEMBER

NOMOR			NAMA SISWA	L/P
URUT	NIS	NISN		
1	4467	0076277580	ALVITO BINTANG RAMADHAN	L
2	4468	0082717558	AMELIA DUWI SETIO RINI	P
3	4433	0072667937	BAHA'UL WILDAN	L
4	4469	0083820203	DINA WULANDARI	P
5	4470	0085047063	FADILLAH CITRA AYU LARASATI	P
6	4471	0089742891	FAJAR PUTRA ARIYANTO	L
7	4472	0079190911	HANII ATUL MARDLIYAH	P
8	4473	0082228039	LANA AISYA FIRINA MAURANI	P
9	4474	0073101503	M. ABD. MU'IS DAVA MAULANA	L
10	4489	0079190241	MEILINDA WAHYUNINGTIYAS	P
11	4477	0075975770	MOCH. RIZAL FA'IQ RASENDRIYA	L
12	4487	0081918612	MOH ROYVALEN	L
13	4475	0074417041	MOH. ROISUL AHYAR	L
14	4478	0089821433	NIKEISHA FARRAS RAHADHATULAISY	P
15	4479	0073574265	QORINI ZAKIYAH	P
16	4480	0084049588	SYAHRANI AFIKA MARDATILLA	P
17	4481	0089472932	TRI LAILATUL HASANAH	P
18	4482	0085557752	WAHYU ANDI FERDIANSYAH	L
19	4483	0079705359	YOGA ADI SAPUTRA	L
20	4484	0078837842	ZAHRA AMALIA RAMADHANI	P

Siswa laki-laki : 9 orang

Siswa perempuan : 11 orang

Jumlah seluruh siswa : 20 orang

LAMPIRAN G. DAFTAR NILAI**G.1 Daftar Nilai Siswa Pra Siklus**

DAFTAR NILAI PRA SIKLUS
SISWA KELAS II SDN KENCONG 03 JEMBER

NO	NAMA	L/P	NILAI MAX	NILAI	Kriteria Hasil Belajar				
					SB	B	C	K	SK
1	ALVITO BINTANG RAMADHAN	L	100	88	√				
2	AMELIA DUWI SETIO RINI	P	100	65			√		
3	BAHA'UL WILDAN	L	100	20					√
4	DINA WULANDARI	P	100	48				√	
5	FADILLAH CITRA AYU L.	P	100	88	√				
6	FAJAR PUTRA ARIYANTO	L	100	88	√				
7	HANII ATUL MARDLIYAH	P	100	82	√				
8	LANA AISYA FIRINA MAURANI	P	100	91	√				
9	M. ABD. MU'IS DAVA MAULANA	L	100	62			√		
10	MEILINDA WAHYUNINGTIYAS	P	100	68			√		
11	MOCH. RIZAL FA'IQ R.	L	100	80		√			
12	MOH ROYVALEN	L	100	54				√	
13	MOH. ROISUL AHYAR	L	100	62			√		
14	NIKEISHA FARRAS R.	P	100	74		√			
15	QORINI ZAKIYAH	P	100	83	√				
16	SYAHRANI AFIKA MARDATILLA	P	100	20					√
17	TRI LAILATUL HASANAH	P	100	71		√			
18	WAHYU ANDI FERDIANSYAH	L	100	37					√
19	YOGA ADI SAPUTRA	L	100	65			√		
20	ZAHRA AMALIA RAMADHANI	P	100	97	√				
	JUMLAH	20	2.000	1.343	7	3	5	2	3
	RATA-RATA			67,15					
	KRITERIA HASIL BELAJAR				Sedang/Cukup				

Jember, 28 Agustus 2015

Guru Kelas II

EKO RINI ALFIYATI, S.Pd.

NIP. 19580108 197803 2 005

Keterangan:

KKM : 70	C : Cukup
SB : Sangat Baik	K : Kurang
B : Baik	SK : Sangat Kurang

Persentase hasil belajar siswa dapat dihitung menggunakan rumus:

$$pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$$

Keterangan :

pk = prestasi kelas/kelompok

srtk = skor riil tercapai kelas (Jumlah skor tercapai seluruh siswa)

sik = skor ideal yang dapat bisa dicapai seluruh siswa dalam kelas

➤ Persentase hasil belajar siswa Pra Siklus adalah:

$$pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$$

$$pk = \frac{1.343}{2.000} \times 100$$

$$pk = 67,15 \text{ (kriteria cukup)}$$

Berdasarkan analisis data hasil belajar siswa pada Pra Siklus ada 8 siswa (40%) mendapatkan hasil belajar sangat baik, 2 siswa (10%) mendapatkan hasil belajar baik, namun dari tabel di atas masih ada 5 siswa (25%) mendapatkan hasil belajar sedang/cukup, 2 siswa (10%) mendapatkan hasil belajar kurang dan 3 siswa (15%) mendapatkan hasil belajar sangat kurang.

Tabel 1 Analisis Hasil Belajar Pra Siklus

Rentang Skor	Kriteria Hasil Belajar	Jumlah Siswa	Persentase
80 – 100	Sangat Baik	8	40%
70 – 79	Baik	2	10%
60 – 69	Sedang/Cukup	5	25%
40 – 59	Kurang	2	10%
0 – 39	Sangat Kurang	3	15%
	Jumlah	20	100%

(Sumber : data diolah 2016)

G.2 Daftar Nilai Siklus I

DAFTAR NILAI TES HASIL BELAJAR SIKLUS I

SDN KENCONG 03 JEMBER

NO	NAMA	L/P	NILAI MAX	NILAI	Kriteria Hasil Belajar				
					SB	B	C	K	SK
1	ALVITO BINTANG RAMADHAN	L	100	88	√				
2	AMELIA DUWI SETIO RINI	P	100	73		√			
3	BAHA'UL WILDAN	L	100	48				√	
4	DINA WULANDARI	P	100	73		√			
5	FADILLAH CITRA AYU L.	P	100	81	√				
6	FAJAR PUTRA ARIYANTO	L	100	96	√				
7	HANII ATUL MARDLIYAH	P	100	92	√				
8	LANA AISYA FIRINA MAURANI	P	100	100	√				
9	M. ABD. MU'IS DAVA MAULANA	L	100	88	√				
10	MEILINDA WAHYUNINGTIYAS	P	100	84	√				
11	MOCH. RIZAL FA'IQ R.	L	100	92	√				
12	MOH ROYVALEN	L	100	81	√				
13	MOH. ROISUL AHYAR	L	100	74		√			
14	NIKEISHA FARRAS R.	P	100	71		√			
15	QORINI ZAKIYAH	P	100	68			√		
16	SYAHRANI AFIKA MARDATILLA	P	100	50				√	
17	TRI LAILATUL HASANAH	P	100	81	√				
18	WAHYU ANDI FERDIANSYAH	L	100	60			√		
19	YOGA ADI SAPUTRA	L	100	48				√	
20	ZAHRA AMALIA RAMADHANI	P	100	100	√				
	JUMLAH	20	2.000	1.548	11	4	2	3	
	RATA-RATA			77,40					
	KRITERIA HASIL BELAJAR				Baik				

Jember, 28 Januari 2016

Guru Kelas II

EKO RINI ALFIYATI, S.Pd.

NIP. 19580108 197803 2 005

Keterangan:

KKM : 70

C : Cukup

SB : Sangat Baik

K : Kurang

B : Baik

SK : Sangat Kurang

Persentase hasil belajar siswa dapat dihitung menggunakan rumus:

$$pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$$

Keterangan :

pk = prestasi kelas/kelompok

srtk = skor riil tercapai kelas (Jumlah skor tercapai seluruh siswa)

sik = skor ideal yang dapat bisa dicapai seluruh siswa dalam kelas

➤ Persentase hasil belajar siswa setelah Siklus I adalah:

$$pk = \frac{1.548}{2.000} \times 100$$

$$pk = 77,40 \text{ (kriteria baik)}$$

Berdasarkan analisis hasil belajar, diketahui bahwa pada Siklus I hasil belajar siswa menunjukkan hasil baik. Sekitar 11 siswa (55%) mendapatkan hasil belajar sangat baik, 4 siswa (20%) mendapatkan hasil belajar baik, 2 siswa (10%) mendapatkan hasil belajar cukup, namun masih ada 3 siswa (15%) yang mendapatkan hasil belajar kurang baik.

Tabel 2 Hasil Belajar Siswa Siklus I

Rentang Skor	Kriteria Hasil Belajar	Jumlah Siswa	Persentase
80 – 100	Sangat Baik	11	55%
70 – 79	Baik	4	20%
60 – 69	Sedang/Cukup	2	10%
40 – 59	Kurang	3	15%
0 – 39	Sangat Kurang	0	0%
Jumlah		20	100%

(Sumber : data diolah 2016)

G.3 Daftar Nilai Siklus II

DAFTAR NILAI TES HASIL BELAJAR SIKLUS II

SDN KENCONG 03 JEMBER

NO	NAMA	L/P	NILAI MAX	NILAI	Kriteria Hasil Belajar				
					SB	B	C	K	SK
1	ALVITO BINTANG RAMADHAN	L	100	90	√				
2	AMELIA DUWI SETIO RINI	P	100	72		√			
3	BAHA'UL WILDAN	L	100	57				√	
4	DINA WULANDARI	P	100	70		√			
5	FADILLAH CITRA AYU L.	P	100	96	√				
6	FAJAR PUTRA ARIYANTO	L	100	96	√				
7	HANII ATUL MARDLIYAH	P	100	96	√				
8	LANA AISYA FIRINA MAURANI	P	100	96	√				
9	M. ABD. MU'IS DAVA MAULANA	L	100	90	√				
10	MEILINDA WAHYUNINGTIYAS	P	100	81	√				
11	MOCH. RIZAL FA'IQ R.	L	100	92	√				
12	MOH ROYVALEN	L	100	73		√			
13	MOH. ROISUL AHYAR	L	100	90	√				
14	NIKEISHA FARRAS R.	P	100	84	√				
15	QORINI ZAKIYAH	P	100	57				√	
16	SYAHRANI AFIKA MARDATILLA	P	100	60			√		
17	TRI LAILATUL HASANAH	P	100	96	√				
18	WAHYU ANDI FERDIANSYAH	L	100	85	√				
19	YOGA ADI SAPUTRA	L	100	61			√		
20	ZAHRA AMALIA RAMADHANI	P	100	96	√				
	JUMLAH	20	2.000	1.638	13	3	2	2	
	RATA-RATA			81,90					
	KRITERIA HASIL BELAJAR				Sangat Baik				

Jember, 3 Februari 2016

Guru Kelas II

EKO RINI ALFIYATI, S.Pd.

NIP. 19580108 197803 2 005

Keterangan:

KKM : 70

C : Cukup

SB : Sangat Baik

K : Kurang

B : Baik

SK : Sangat Kurang

Persentase hasil belajar siswa dapat dihitung menggunakan rumus:

$$pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$$

Keterangan :

pk = prestasi kelas/kelompok

srtk = skor riil tercapai kelas (Jumlah skor tercapai seluruh siswa)

sik = skor ideal yang dapat bisa dicapai seluruh siswa dalam kelas

➤ Persentase hasil belajar siswa setelah Siklus II adalah:

$$pk = \frac{1.638}{2.000} \times 100$$

$$pk = 81,90 \text{ (kriteria sangat baik)}$$

Berdasarkan analisis hasil belajar menunjukkan bahwa hasil belajar siswa sebagian besar sudah masuk dalam kriteria baik. 13 siswa (65%) mendapatkan hasil belajar sangat baik, 3 siswa mendapatkan hasil belajar baik 15%, 2 siswa (10%) mendapatkan hasil belajar sedang/cukup dan 2 siswa (10%) mendapatkan hasil belajar kurang.

Tabel 3 Hasil Belajar Siswa Siklus II

Rentang Skor	Kriteria Hasil Belajar	Jumlah Siswa	Persentase
80 – 100	Sangat Baik	13	65%
70 – 79	Baik	3	15%
60 – 69	Sedang/Cukup	2	10%
40 – 59	Kurang	2	10%
0 – 39	Sangat Kurang	0	0%
	Jumlah	20	100%

(Sumber : data diolah 2016)

LAMPIRAN H. SILABUS

SILABUS

Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas/Semester : II/Genap

Tema : Keluarga

Pokok Bahasan : Peran Anggota Keluarga

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian Materi	Kegiatan Belajar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
					Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
2. Memahami kedudukan dan peran anggota dalam keluarga dan lingkungan tetangga	2.1 Mendeskripsikan kedudukan dan peran anggota keluarga.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ kedudukan dan peran anggota keluarga. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa dapat menceritakan cara melihat dokumen dan koleksi barang Keluarga 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mendeskripsikan kedudukan dan peran anggota keluarga. ▪ Menyebutkan peran setiap anggota keluarga 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tugas individu ▪ Tugas kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Unjuk kerja (kemampuan bekerja sama) 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peran ayah didalam keluarga, yaitu.. 	2x 35 menit	Buku Paket IPS kelas II Pengembangan guru Kartu <i>Make A Match</i>

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian Materi	Kegiatan Belajar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
					Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
				❖ Karakter siswa yang diharapkan: Disiplin (<i>Discipline</i>) Tekun (<i>diligence</i>) Tanggung jawab (<i>responsibility</i>) Ketelitian (<i>carefulness</i>) Kerja sama (<i>Cooperation</i>) Toleransi (<i>Tolerance</i>) Percaya diri (<i>Confidence</i>) Keberanian (<i>Bravery</i>)					

LAMPIRAN I. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
I.1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pra Siklus

RENCANAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Nama Sekolah : SDN KENCONG 03
Mata Pelajaran : IPS
Kelas/Semester : II / 2
Alokasi Waktu : 2 X 35 menit

A. Standar Kompetensi

- Memahami kedudukan dan peran anggota dalam keluarga dan lingkungan tetangga.

B. Kompetensi Dasar

- Mendeskripsikan kedudukan dan peran anggota keluarga.

C. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat menceritakan cara memelihara dokumen dan koleksi barang Keluarga.

❖ **Karakter siswa yang diharapkan** : Disiplin (*Discipline*)

Tekun (*diligence*)

Tanggung jawab (*responsibility*)

Ketelitian (*carefulness*)

Kerja sama (*Cooperation*)

Toleransi (*Tolerance*)

Percaya diri (*Confidence*)

Keberanian (*Bravery*)

D. Materi Ajar (Materi Pokok) :

- Kedudukan dan peran anggota keluarga.

E. Metoda Pembelajaran :

- Ceramah, tanya jawab, penugasan

F. Langkah-langkah Pembelajaran

➤ **Kegiatan awal**

Apresiasi/ Motivasi :

- Mengisi daftar kelas, berdo'a, menyiapkan materi.
- Memotivasi siswa untuk mengeluarkan pendapat.
- Mengajukan beberapa pertanyaan materi minggu yang lalu.

➤ **Kegiatan inti**

Eksplorasi

- ☞ Guru menjelaskan pentingnya memelihara dokumen dan koleksi barang.
- ☞ Guru melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai cara memelihara dokumen atau koleksi.
- ☞ Guru menyuruh siswa menuliskan cara memelihara dokumen atau koleksi barang.

➤ **kegiatan akhir**

- ☞ guru mengajukan pertanyaan materi yang diajarkan.
- ☞ siswa mengumpulkan tugas sesuai materi yang diajarkan.
- ☞ guru dan siswa menyimpulkan materi yang diajarkan.

G. Alat dan Sumber belajar

Sumber belajar

- ☞ Terampil dan kreatif.
- ☞ Piwulang Basa.

Alat peraga

- ☞ foto keluarga, akte kelahiran.

H. Penilaian

Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> • Menceritakan cara memelihara dokumen dan koleksi barang keluarga. 	Tes lisan Tes tertulis	uraian isian	<ul style="list-style-type: none"> • Ceritakan cara memelihara dokumen dan koleksi barang keluarga. • LKS • Lembar observasi.

❖ **Kriteria Penilaian**

1. Produk (hasil diskusi)

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

2. Performansi

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Kerjasama	* bekerjasama	4
		* kadang-kadang kerjasama	2
		* tidak bekerjasama	1
2.	Partisipasi	* aktif berpartisipasi	4
		* kadang-kadang aktif	2
		* tidak aktif	1

3. Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Kerjasama	Partisipasi			
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
10						

CATATAN :

$$\text{Nilai} = (\text{Jumlah skor} : \text{jumlah skor maksimal}) \times 10.$$

Mengetahui
Kepala SDN KENCONG 03

Kencong, 20...
Guru Kelas II

SUMARNO, S.Pd.
NIP. 19560707 197803 1 012

EKO RINI ALFIYATI, S.Pd.
NIP. 19580108 197803 2 005

I.2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I

RENCANAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SDN KENCONG 03

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : II / 2

Alokasi Waktu : 2 X 35 menit

A. Standar Kompetensi

2. Memahami kedudukan dan peran anggota dalam keluarga dan lingkungan tetangga.

B. Kompetensi Dasar

- 2.1 Mendeskripsikan kedudukan dan peran anggota keluarga.

C. Indikator

- Mendeskripsikan kedudukan dan peran anggota keluarga.
- Menyebutkan peran setiap anggota keluarga

D. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat mendeskripsikan peran setiap anggota keluarga.
- Siswa dapat menyebutkan peran setiap anggota keluarga.
- ❖ **Karakter siswa yang diharapkan :** Disiplin (*Discipline*)
Tekun (*diligence*)
Tanggung jawab (*responsibility*)
Ketelitian (*carefulness*)
Kerja sama (*Cooperation*)
Toleransi (*Tolerance*)
Percaya diri (*Confidence*)
Keberanian (*Bravery*)

E. Materi Ajar (Materi Pokok) :

Peran Anggota Keluarga

F. Model/Metode, Teknik Pembelajaran :

Model pembelajaran : *Cooperative*

Teknik : *Make A Match*

Metode : Ceramah, Diskusi, Tanya jawab, Pemberian tugas.

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan		Alokasi Waktu
Guru	Siswa	
Kegiatan Awal		
<ul style="list-style-type: none"> Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam pada siswa dan mengajak berdoa bersama. Guru melakukan presensi siswa. Guru melakukan apersepsi tentang pelajaran yang telah lalu. Guru memberi motivasi kepada siswa agar semangat dalam mengikuti pembelajaran yang akan dilaksanakan. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai hari ini. 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menjawab salam dan berdoa Siswa mendengarkan presensi guru. Siswa menanggapi apersepsi guru Siswa mendengarkan dengan seksama motivasi guru Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai hari ini. 	5 menit
Kegiatan Inti		
<i>Eksplorasi</i>		60 menit
<ul style="list-style-type: none"> Guru mempersilahkan siswa untuk menyebutkan anggota keluarga yang ada di rumah. 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menyebutkan anggota keluarga yang ada di rumahnya secara bergantian <i>(Indikator motivasi minat</i> 	

Kegiatan		Alokasi Waktu
Guru	Siswa	
	<i>dan perhatian siswa terhadap pelajaran)</i>	
<ul style="list-style-type: none"> Guru menyampaikan materi tentang kedudukan dan peran anggota keluarga. 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mendengarkan penjelasan guru secara seksama. <i>(Indikator motivasi semangat siswa untuk melakukan tugas-tugas belajarnya)</i> 	
<ul style="list-style-type: none"> Siswa diberi kesempatan untuk bertanya Guru menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran kooperatif teknik <i>Make A Match</i>. Guru mempersilahkan siswa bergabung dengan kelompok yang sudah dibentuk sebelumnya. 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa yang belum paham bertanya kepada guru Siswa memperhatikan dengan seksama penjelasan guru Siswa bergabung dengan kelompok yang sudah dibentuk sebelumnya 	
<i>Penerapan model pembelajaran kooperatif teknik Make A Match</i>		
<ul style="list-style-type: none"> Guru membagikan lembar kerja kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa berdiskusi dengan anggota kelompoknya untuk menyelesaikan lembar kerja kelompok <i>(Indikator motivasi tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas-tugas belajarnya)</i> 	
<ul style="list-style-type: none"> Guru mempersilahkan siswa untuk berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing 	<ul style="list-style-type: none"> Bersama kelompoknya masing-masing siswa menyelesaikan tugas kelompok 	
<ul style="list-style-type: none"> Setelah selesai berdiskusi, guru mempersilahkan 	<ul style="list-style-type: none"> Perwakilan kelompok 	

Kegiatan		Alokasi Waktu
Guru	Siswa	
perwakilan kelompok untuk membacakan jawaban kelompoknya di depan.	secara bergantian membacakan jawaban kelompoknya.	
<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan penilaian dan memberi reward untuk jawaban benar • Guru menegaskan kembali langkah-langkah model pembelajaran kooperatif teknik <i>Make A Match</i> sebelum memulai permainan • Guru membagikan satu kartu soal/jawaban untuk tiap kelompok • Guru mempersilahkan perwakilan kelompok yang telah memperkirakan jawaban/soal dari kartu 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengarkan penilaian guru • Siswa mendengarkan guru dan mulai bersiap-siap mengikuti pembelajaran selanjutnya • Siswa bersama kelompoknya memikirkan jawaban • Perwakilan kelompok ke depan kelas dan mulai mencari pasangan soal/jawaban yang ada pada perwakilan kelompok lainnya, sesuai aba-aba guru (<i>Indikator motivasi rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan</i>) 	
<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan reward kepada kelompok yang berhasil memasang kartu • Guru memberikan aba-aba untuk soal berikutnya sampai soal setiap anggota kelompok mendapat giliran untuk maju mencari pasangan kartu • Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa meneliti jawaban kelompok dan menerima reward. • Siswa mencari pasangan soal/jawaban dengan riang secara bergantian • Siswa bertanya pada guru seputar materi yang belum 	

H. Sumber dan Media Pembelajaran

- a. Suranti dan Eko Setiawan S., 2009. Ilmu Pengetahuan Sosial 2. Jakarta: Pusat Perbukuan
- b. Nurhadi dan Hartatik F.R, 2008. Mengenal Lingkungan Sekitar. Jakarta: Pusat Perbukuan
- c. Kartu *make a match*
- d. Lembar Kerja Kelompok (*terlampir*)
- e. Lembar Kerja Siswa (*terlampir*)

I. Penilaian

- a. Jenis tes : tes tulis dan unjuk kerja
- b. Tes tulis
Jumlah soal : 20
Bentuk soal : PG (15 soal), uraian (5 soal)
Kriteria penilaian:
PG : jumlah soal 15, tiap soal skor 4
Uraian : jumlah soal 5, berdasarkan pedoman penskoran (*terlampir*)
Skor maksimal :100

Mengetahui
Guru Kelas II

Jember, 27 Januari 2016
Peneliti

EKO RINI ALFIYATI, S.Pd.
NIP. 19580108 197803 2 005

DEWI LESTARI
NIM 130210204135

Mengetahui,

Kepala SDN Kencong 03

SUMARNO, S.Pd.
NIP. 19560707 197803 1 012

I.3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II

RENCANAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SDN KENCONG 03

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : II / 2

Alokasi Waktu : 2 X 35 menit

A. Standar Kompetensi

2. Memahami kedudukan dan peran anggota dalam keluarga dan lingkungan tetangga.

B. Kompetensi Dasar

- 2.1 Mendeskripsikan kedudukan dan peran anggota keluarga.

C. Indikator

- Mendeskripsikan kedudukan dan peran anggota keluarga.
- Menyebutkan peran setiap anggota keluarga

D. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat mendeskripsikan peran setiap anggota keluarga.
- Siswa dapat menyebutkan peran setiap anggota keluarga.
- ❖ **Karakter siswa yang diharapkan :** Disiplin (*Discipline*)
Tekun (*diligence*)
Tanggung jawab (*responsibility*)
Ketelitian (*carefulness*)
Kerja sama (*Cooperation*)
Toleransi (*Tolerance*)
Percaya diri (*Confidence*)
Keberanian (*Bravery*)

E. Materi Ajar (Materi Pokok) :

Peran Anggota Keluarga

F. Model/Metode, Teknik Pembelajaran :

Model pembelajaran : Kooperatif

Teknik : *Make A Match*

Metode : Ceramah, Diskusi, Tanya jawab, Pemberian tugas.

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan		Alokasi Waktu
Guru	Siswa	
Kegiatan Awal		
<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam pada siswa dan mengajak berdoa bersama. • Guru melakukan presensi siswa. • Guru melakukan apersepsi tentang pelajaran yang telah lalu. • Guru memberi motivasi kepada siswa agar semangat dalam mengikuti pembelajaran yang akan dilaksanakan. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai hari ini. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjawab salam dan berdoa • Siswa mendengarkan presensi guru. • Siswa menanggapi apersepsi guru • Siswa mendengarkan dengan seksama motivasi guru • Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai hari ini. 	5 menit
Kegiatan Inti		
<i>Eksplorasi</i>		60 menit
<ul style="list-style-type: none"> • Guru mempersilahkan siswa untuk menyebutkan kegiatan apa yang telah dilakukan siswa sebagai anggota keluarga 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyebutkan kegiatan yang telah dilakukan siswa sebagai anggota keluarga sebelum 	

Kegiatan		Alokasi Waktu
Guru	Siswa	
sebelum berangkat sekolah.	berangkat sekolah secara bergantian <i>(Indikator motivasi minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran)</i>	
<ul style="list-style-type: none"> Guru menyampaikan materi tentang kedudukan dan peran anggota keluarga. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya Guru menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran kooperatif teknik <i>Make A Match</i> lagi, seperti pertemuan sebelumnya. Guru mempersilahkan siswa mempersiapkan diri untuk mencari kartu soal dan kartu jawaban secara mandiri 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mendengarkan penjelasan guru secara seksama. Siswa yang belum paham bertanya kepada guru Siswa memperhatikan dengan seksama penjelasan guru Siswa mempersiapkan diri untuk mencari kartu soal dan kartu jawaban secara individu. 	
<i>Penerapan model pembelajaran kooperatif teknik Make A Match</i>	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mulai mencari kartu soal atau kartu jawaban di depan kelas sesuai petunjuk guru <i>(Indikator motivasi semangat siswa untuk melakukan tugas-tugas belajarnya)</i> 	
<ul style="list-style-type: none"> Guru mengacak kartu soal/jawaban 		
<ul style="list-style-type: none"> Guru dan siswa memeriksa jawaban yang ada di depan kelas bersama-sama. 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa ikut serta meneliti jawaban teman yang telah maju ke depan kelas. 	

Kegiatan		Alokasi Waktu
Guru	Siswa	
<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan reward terhadap jawaban kelompok yang benar Guru memberikan aba-aba untuk putaran berikutnya sampai selesai 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menerima reward dengan senang hati. Siswa mencari pasangan soal/jawaban dengan riang <i>(Indikator motivasi rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan)</i> 	
<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa bertanya pada guru seputar materi yang belum dimengerti 	
<u>Elaborasi</u>		
<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan secara lisan 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menjawab pertanyaan secara bergantian 	
<ul style="list-style-type: none"> Guru membagikan Tes Hasil Belajar Siklus II 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menerima Tes Hasil Belajar Siklus II yang diberikan oleh guru 	
<ul style="list-style-type: none"> Guru mempersilahkan siswa mengerjakan Lembar Kerja Siswa 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mengerjakan Tes Hasil Belajar Siklus II yang diberikan oleh guru <i>(Indikator motivasi tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas-tugas belajarnya)</i> 	
<u>Konfirmasi</u>		
<ul style="list-style-type: none"> Guru bersama siswa mengoreksi hasil kerja siswa. 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dengan seksama mengoreksi hasil lembar kerja siswa 	
<ul style="list-style-type: none"> Guru melakukan tanya jawab tentang materi yang belum jelas. 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa bertanya jika ada materi yang belum dimengerti <i>(Indikator motivasi reaksi)</i> 	

Kegiatan		Alokasi Waktu
Guru	Siswa	
yang ditunjukkan siswa terhadap stimulasi yang diberikan guru)		
Kegiatan Akhir		
<ul style="list-style-type: none"> • Guru dan siswa membuat rangkuman/kesimpulan materi yang dipelajari hari ini • Guru memberikan tugas rumah • Guru memberikan motivasi untuk tetap rajin belajar • Guru mengucapkan salam penutup. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa memberikan kesimpulan pembelajaran hari ini dibantu guru • Siswa menerima tugas rumah • Siswa mendengarkan motivasi yang disampaikan guru • Siswa menjawab salam penutup 	5 menit

H. Sumber dan Media Pembelajaran

- a. Suranti dan Eko Setiawan S., 2009. Ilmu Pengetahuan Sosial 2. Jakarta: Pusat Perbukuan
- b. Nurhadi dan Hartatik F.R, 2008. Mengenal Lingkungan Sekitar. Jakarta: Pusat Perbukuan
- c. Kartu *make a match*
- d. Lembar Kerja Kelompok (*terlampir*)
- e. Lembar Kerja Siswa (*terlampir*)

I. Penilaian

- a. Jenis tes : tes tulis dan unjuk kerja
- b. Tes tulis
 - Jumlah soal : 20
 - Bentuk soal : PG (15 soal), uraian (5 soal)
 - Kriteria penilaian:

PG : jumlah soal 15, tiap soal skor 4
Uraian : jumlah soal 5, berdasarkan pedoman penskoran (terlampir)
Skor maksimal :100

Mengetahui
Guru Kelas II

Jember, 3 Februari 2016
Peneliti

EKO RINI ALFIYATI, S.Pd.

NIP. 19580108 197803 2 005

DEWI LESTARI

NIM 130210204135

Mengetahui,

Kepala SDN Kencong 03

SUMARNO, S.Pd.

NIP. 19560707 197803 1 012

J.4 Lampiran Materi

Kedudukan dan Peran Anggota Keluarga

Keluarga terbentuk karena pernikahan.

Keluarga inti terdiri atas ayah, ibu, dan anak.

Keluarga Pak Tomo terdiri atas Pak Tomo,

Ibu Nani, Risa, dan Adi.

Pak Tomo berkedudukan sebagai suami.

Ia suami dari Bu Nani.

Pak Tomo juga berkedudukan sebagai ayah.

Ia ayah dari Risa dan Adi.

Pak Tomo juga berkedudukan

sebagai kepala keluarga.

Ia kepala keluarga bagi istri dan anaknya

Bu Nani berkedudukan sebagai istri.

Ia istri dari Pak Tomo.

Bu Nani juga berkedudukan sebagai ibu.

Ia ibu dari Risa dan Adi.

Ia juga berkedudukan sebagai kepala rumah tangga.

Risa anak Pak Tomo dan Bu Nani.

Risa adalah kakak Adi.

Risa anak pertama keluarga Pak Tomo.

Risa disebut anak sulung.

Kedudukan Risa dalam keluarga sebagai anak.

Adi anak Pak Tomo dan Bu Nani.

Adi adalah adik Risa.

Adi adalah anak terakhir di keluarganya.



Adi disebut anak bungsu.

Kedudukan Adi sebagai anak.

Ia juga sebagai anggota keluarga.

Apa peran setiap anggota keluarga?

Peran adalah sesuatu yang harus dilakukan.

Peran harus sesuai dengan kedudukannya.

Apa peran Pak Tomo sebagai suami?

Ia harus melindungi istrinya.

Ia harus menyayangi istrinya.

Ia harus menafkahi istrinya.

Apa peran Pak Tomo sebagai ayah?

Ia harus melindungi anaknya.

Ia harus menyayangi anaknya.

Ia harus memenuhi kebutuhan anaknya.

Ia harus mendidik anaknya.

Apa peran Bu Nani sebagai istri?

Ia harus menyayangi suaminya.

Ia harus patuh kepada suaminya.

Ia harus menuruti perintah suaminya.

Apa peran Bu Nani sebagai ibu?

Ia harus melindungi anaknya.

Ia harus menyayangi anaknya.

Ia harus memenuhi kebutuhan anaknya.

Ia harus mendidik anaknya.

Apa peran Risa dan Adi sebagai anak?

Mereka harus patuh kepada orangtua.

Mereka harus berbakti kepada orangtua.

Mereka harus membantu orangtua.

Apa peran Risa sebagai kakak?

Ia harus menyayangi adiknya.

Ia harus melindungi adiknya.

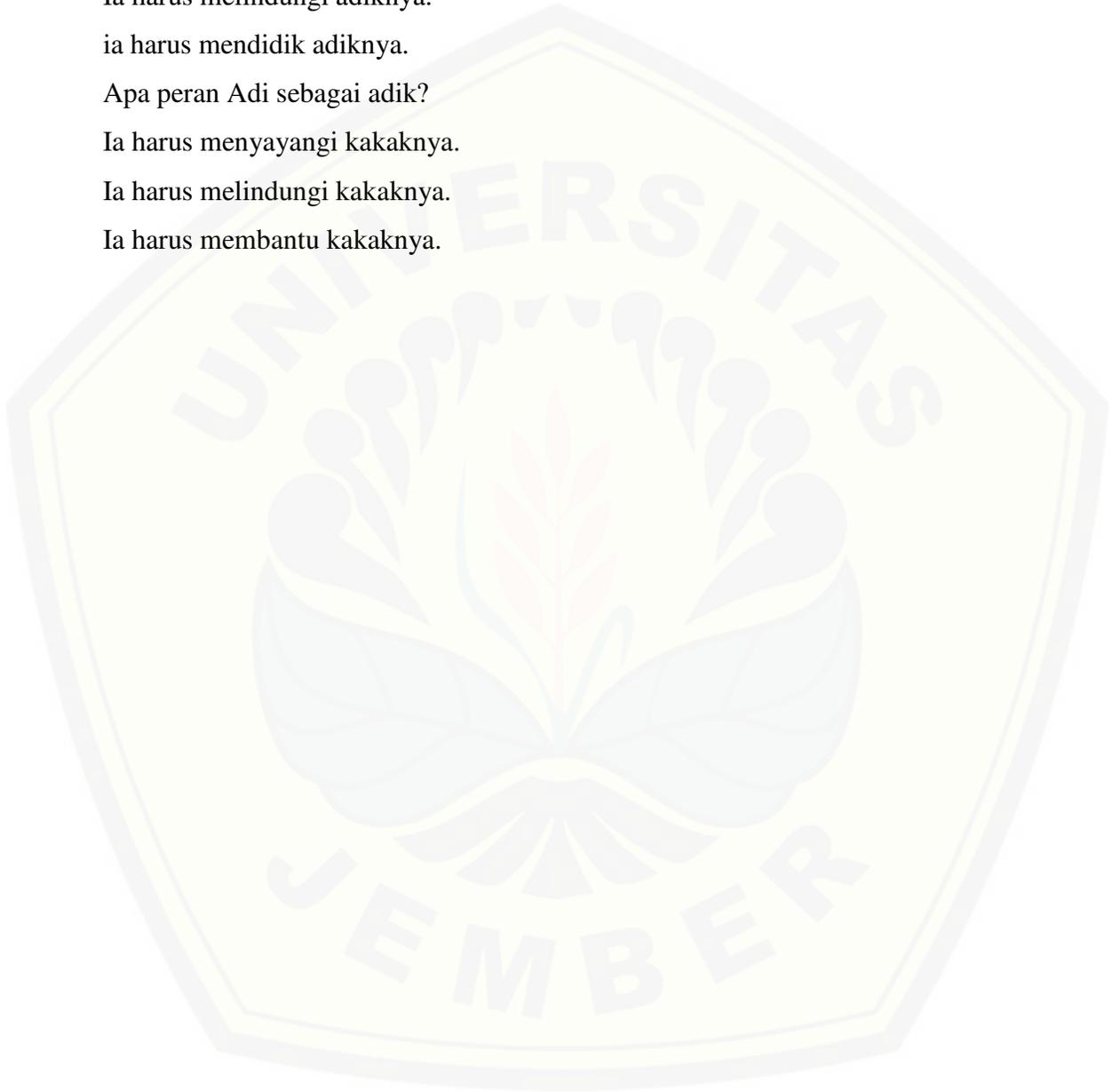
ia harus mendidik adiknya.

Apa peran Adi sebagai adik?

Ia harus menyayangi kakaknya.

Ia harus melindungi kakaknya.

Ia harus membantu kakaknya.



LAMPIRAN J. LEMBAR KERJA KELOMPOK

Nama kelompok :

Ketua Kelompok :

Anggota kelompok :

1.

2.

3.

4.

5.



Coba kamu jawab pertanyaan berikut bersama kelompokmu!

1. Apakah yang dimaksud dengan peran?

Jawab:

.....

.....

2. Apakah peran ayah dalam keluarga?

Jawab:

.....

.....

3. Sebutkan anggota dari catur warga!

Jawab:

.....

.....

4. Selain sebagai istri, ibu juga berkedudukan sebagai apa?

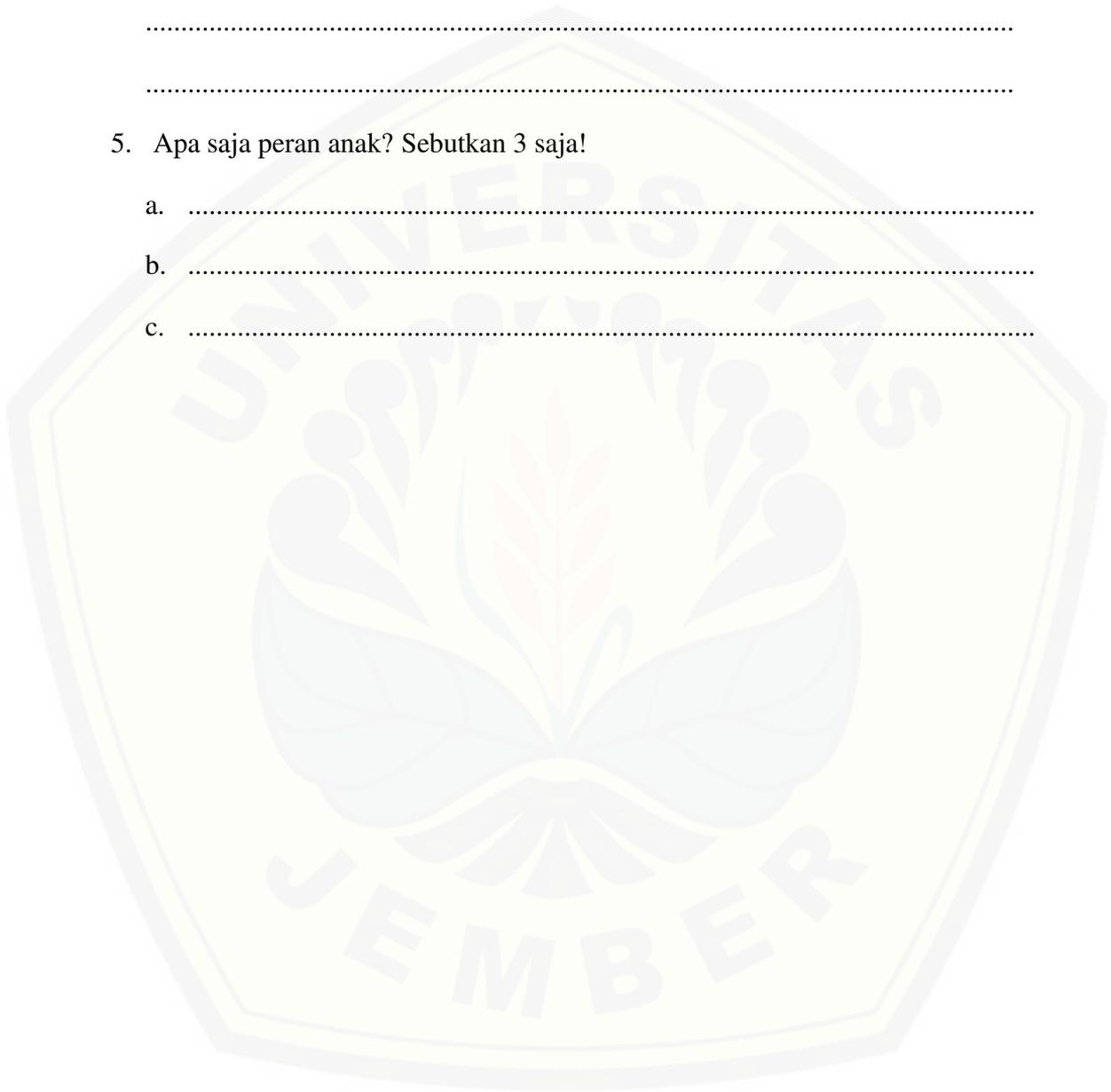
Jawab:

.....

.....

5. Apa saja peran anak? Sebutkan 3 saja!

- a.
- b.
- c.



LAMPIRAN K. SIKLUS I**K.1 Kisi-kisi Tes Hasil Belajar Siklus I**

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Pokok Bahasan : Peran Anggota Keluarga

Kelas/Semester : II/2

Standar Kompetensi : 2. Memahami kedudukan dan peran anggota dalam keluarga dan lingkungan tetangga.

Kompetensi Dasar : 2.1 Mendeskripsikan kedudukan dan peran anggota keluarga.

Indikator	Jenjang Kemampuan			Bentuk Soal	No. Soal	Skor	Keterangan
	C1	C2	C3				
1. Mendeskripsikan kedudukan dan peran anggota keluarga.	√			Objektif	2	4	
	√			Objektif	3	4	
		√		Objektif	5	4	
	√			Objektif	8	4	
	√			Objektif	9	4	
		√		Objektif	10	4	
	√			Subjektif	5	4	
2. Menyebutkan peran setiap anggota keluarga	√			Objektif	1	4	
			√	Objektif	4	4	
			√	Objektif	6	4	
		√		Objektif	7	4	
	√			Objektif	11	4	
			√	Objektif	12	4	
	√			Objektif	13	4	
		√		Objektif	14	4	
	√			Objektif	15	4	
	√			Subjektif	1	4	
			√	Subjektif	2	12	
		√		Subjektif	4	8	
			√	Subjektif	5	12	
Jumlah					20	100	

K.2 Tes Hasil Belajar Siklus 1

I. Berikan tanda silang (X) pada huruf a, b atau c, untuk jawaban yang paling benar !

1. Ayah berperan sebagai kepala

 - a. rumah tangga
 - b. rumah warga
 - c. keluarga

2. Keluarga inti terdiri dari

 - a. ayah, ibu dan nenek
 - b. ayah, anak dan bibi
 - c. ayah, ibu dan anak

3. Kedudukan ibu, yaitu sebagai ayah.

 - a. suami
 - b. istri
 - c. anak

4.  Peran anak di rumah adalah

 - a. patuh kepada orang tua
 - b. mencari nafkah
 - c. merawat anak

5. Berikut adalah peran seorang kakak, yaitu

 - a. memasak
 - b. menyayangi adiknya
 - c. tidur

6. Dalam menjalankan perannya, anggota keluarga saling

 - a. mencela
 - b. mengejek
 - c. membantu

7. Peran seorang ibu adalah

 - a. mendidik anaknya
 - b. mencari nafkah
 - c. menjaga keamanan

8. Kedudukan ayah, adalah sebagai ibu

 - a. suami
 - b. istri
 - c. anak

9.  Yang berkedudukan sebagai anggota keluarga adalah

 - a. tetangga
 - b. istri
 - c. anak

10. Sebagai adik, maka perannya adalah menyayangi
 - a. kakaknya
 - b. tetangganya
 - c. temannya
11. Yang bertugas melindungi keluarga adalah
 - a. ayah
 - b. ibu
 - c. anak
12.  Ayah menggantikan peran ibu seperti pada gambar di samping apabila ibu sedang
 - a. sakit
 - b. tidur
 - c. istirahat
13. Yang berkedudukan sebagai kepala rumah tangga adalah
 - a. ibu
 - b. ayah
 - c. anak
14. Jika ayah dan ibu sedang sibuk, maka kita harus
 - a. bermain
 - b. membantu
 - c. menangis
15. Anak yang tidak memiliki saudara disebut anak
 - a. sulung
 - b. bungsu
 - c. tunggal

II. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar !

1. Sebutkan 3 peran seorang ayah!
 - a.
 - b.
 - c.
2. Apakah yang terjadi jika kita tidak membantu orang tua?
 Jawab:
3. Apakah yang dimaksud dengan peran?
 Jawab:
4. Apa saja yang dapat kamu lakukan di rumah, untuk membantu orang tua?
 Jawab:
5. Siapa saja anggota dari panca warga?
 Jawab:

K.4 Pedoman Penskoran Soal Tes Hasil Belajar Siklus I

Bentuk Soal	Kriteria Penilaian
Objektif	Jika jawaban benar, skor = 4 Jika jawaban salah, skor = 0
Subjektif C1	Jika menyebutkan 4 dan jawaban benar, skor = 4 Jika menyebutkan 3 dan jawaban benar, skor = 3 Jika menyebutkan 2 dan jawaban benar, skor = 2 Jika menyebutkan 1 dan jawaban benar, skor = 1 Jika tidak menjawab, skor = 0
Subjektif C2	Jika menyebutkan 4 dan jawaban benar, skor = 8 Jika menyebutkan 3 dan jawaban benar, skor = 6 Jika menyebutkan 2 dan jawaban benar, skor = 4 Jika menyebutkan 1 dan jawaban benar, skor = 2 Jika tidak menjawab, skor = 0
Subjektif C3	Jika menjawab 3 dan jawaban benar, skor = 12 Jika menjawab 2 dan jawaban benar, skor = 8 Jika menjawab 1 dan jawaban benar, skor = 4 Jika tidak menjawab, skor = 0

LAMPIRAN L. SIKLUS II**L.1 Kisi-kisi Tes Hasil Belajar Siklus II**

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Pokok Bahasan : Peran Anggota Keluarga

Kelas/Semester : II/2

Standar Kompetensi : 2. Memahami kedudukan dan peran anggota dalam keluarga dan lingkungan tetangga.

Kompetensi Dasar : 2.1 Mendeskripsikan kedudukan dan peran anggota keluarga.

Indikator	Jenjang Kemampuan			Bentuk Soal	No. Soal	Skor	Keterangan
	C1	C2	C3				
1. Mendeskripsikan kedudukan dan peran anggota keluarga.	√			Objektif	2	4	
	√			Objektif	3	4	
			√	Objektif	5	4	
	√			Objektif	8	4	
	√			Objektif	9	4	
			√	Objektif	10	4	
	√			Subjektif	5	4	
2. Menyebutkan peran setiap anggota keluarga	√			Objektif	1	4	
			√	Objektif	4	4	
			√	Objektif	6	4	
			√	Objektif	7	4	
	√			Objektif	11	4	
			√	Objektif	12	4	
	√			Objektif	13	4	
			√	Objektif	14	4	
	√			Objektif	15	4	
	√			Subjektif	1	4	
			√	Subjektif	2	12	
			√	Subjektif	4	8	
			√	Subjektif	5	12	
Jumlah					20	100	

L.2 Tes Hasil Belajar Siklus II

I. Berikan tanda silang (X) pada huruf a, b atau c, untuk jawaban yang paling benar !

1. Hani anak pertama dari keluarga Pak Budi. Hani disebut anak
 - a. sulung
 - b. bungsu
 - c. tunggal
2.  Gambar di samping menunjukkan keluarga
 - a. panca warga
 - b. catur warga
 - c. inti
3. Kerukunan keluarga menjadi tanggung jawab
 - a. ibu
 - b. semua anggota keluarga
 - c. ayah
4. Peran utama ibu dalam keluarga adalah
 - a. mengasuh anaknya
 - b. mencari uang
 - c. belajar
5. Yang berperan sebagai kepala keluarga adalah
 - a. ibu
 - b. ayah
 - c. anak
6. Anak terakhir disebut juga anak
 - a. sulung
 - b. bungsu
 - c. tunggal
7.  Membantu orang tua harus dengan
 - a. senang hati
 - b. sedih
 - c. jengkel
8. Nasihat orang tua harus
 - a. diabaikan
 - b. dilanggar
 - c. dipatuhi
9. Ibu dilahirkan oleh
 - a. nenek
 - b. kakek
 - c. bibi
10. kamu harus..... adik
 - a. membenci
 - b. menyayangi
 - c. memarahi

11.  Gambar berikut merupakan keluarga
- panca warga
 - catur warga
 - inti
12. Sesuatu yang harus dilakukan oleh setiap anggota keluarga disebut
- kedudukan
 - peran
 - memarahi
13. Saling menghargai, saling menghormati, saling menyayangi dan saling membantu merupakan wujud keluarga
- prakti
 - ekonomis
 - harmonis
14. anak tunggal adalah anak yang tidak memiliki
- ayah
 - ibu
 - saudara
15. ayah dilahirkan oleh
- ayah
 - nenek
 - ibu

II. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar !

- Sebutkan 3 peran anak di rumah!
 -
 -
 -
- Apa akibatnya jika kita selalu menunda pekerjaan?
Jawab:
- Apakah yang dimaksud dengan anak sulung?
Jawab:
- Mengapa anak harus rajin belajar?
Jawab:
- Sebutkan 3 ciri-ciri keluarga harmonis?
 -
 -
 -

11.  Gambar berikut merupakan keluarga
- panca warga
 - catur warga
 - inti
12. Sesuatu yang harus dilakukan oleh setiap anggota keluarga disebut
- kedudukan
 - peran**
 - memarahi
13. Saling menghargai, saling menghormati, saling menyayangi dan saling membantu merupakan wujud keluarga
- prakti
 - ekonomis
 - harmonis**
14. anak tunggal adalah anak yang tidak memiliki
- ayah
 - ibu
 - saudara**
15. ayah dilahirkan oleh
- ayah
 - nenek**
 - ibu

II. Soal Subyektif

- Sebutkan 3 peran anak di rumah!
 - membantu orang tua
 - berbakti kepada orang tua
 - patuh kepada orang tua (*kebijaksanaan guru*)
- Apa akibatnya jika kita selalu menunda pekerjaan?
Jawab: pekerjaan akan semakin menumpuk sehingga tidak cepat selesai (*kebijaksanaan guru*)
- Apakah yang dimaksud dengan anak sulung?
Jawab: anak pertama dalam sebuah keluarga
- Mengapa anak harus rajin belajar?
Jawab: karena peran utama anak adalah belajar, dengan belajar kita belajar kita akan menjadi pintar. Jika kita pintar maka orang tua akan senang (*kebijaksanaan guru*)

5. Sebutkan 3 ciri-ciri keluarga harmonis?

- a. saling menyayangi
- b. saling menghargai
- c. saling menjaga
- d. saling membantu

(kebijaksanaan guru)

L.4 Pedoman Penskoran Soal Tes Hasil Belajar Siklus II

Bentuk Soal	Kriteria Penilaian
Objektif	Jika jawaban benar, skor = 4 Jika jawaban salah, skor = 0
Subjektif C1	Jika menyebutkan 4 dan jawaban benar, skor = 4 Jika menyebutkan 3 dan jawaban benar, skor = 3 Jika menyebutkan 2 dan jawaban benar, skor = 2 Jika menyebutkan 1 dan jawaban benar, skor = 1 Jika tidak menjawab, skor = 0
Subjektif C2	Jika menyebutkan 4 dan jawaban benar, skor = 8 Jika menyebutkan 3 dan jawaban benar, skor = 6 Jika menyebutkan 2 dan jawaban benar, skor = 4 Jika menyebutkan 1 dan jawaban benar, skor = 2 Jika tidak menjawab, skor = 0
Subjektif C3	Jika menjawab 3 dan jawaban benar, skor = 12 Jika menjawab 2 dan jawaban benar, skor = 8 Jika menjawab 1 dan jawaban benar, skor = 4 Jika tidak menjawab, skor = 0

LAMPIRAN M. KARTU MAKE A MATCHM.1 Kartu *Make A Match* Siklus I

1. Peran adalah

sesuatu yang harus dilakukan

2. Peran ayah adalah

- melindungi anaknya
- menyayangi anak
- mencari nafkah
- menjaga keluarga

3. Catur warga terdiri dari

terdiri dari ayah, ibu dan dua anak

4. Bu Nani berkedudukan sebagai istri, selain sebagai istri Bu Nani berkedudukan sebagai

berkedudukan sebagai:

- istri
- ibu
- kepala rumah tangga

5. Peran anak adalah

.....

- membantu orang tua
- berbakti kepada orang tua
- patuh kepada orang tua

6. Dalam menjalankan perannya, anggota keluarga harus saling

.....

harus saling membantu

7. Dalam gambar ini, kedudukannya adalah



Kedudukannya adalah sebagai anak dan anggota keluarga

8. Anak bungsu adalah

anak terakhir

9. Keluarga inti adalah

.....

ayah, ibu dan anak

10. Anak sulung adalah

.....

Anak pertama

11. Dalam gambar tersebut
termasuk keluarga



panca warga terdiri dari
ayah, ibu dan tiga orang
anak

12. Kegiatan apa saja yang
dapat membantu orang
tua?

- Menyapu lantai
- Menjaga adik
- Mencuci piring
- Membantu menyiram kebun
- Membantu membeli garam

13. Anak yang tidak memiliki saudara, disebut

anak tunggal

14. Yang bertugas mengatur urusan rumah tangga adalah

ibu

15. Membantu orang tua harus

ikhlas

16. Jika orang tua sibuk, kita wajib



membantu

17. Tugas utama anak
adalah



belajar

18. Nasihat orang tua harus
.....



dipatuhi

19. Perbuatan ini membantu
.....



orang tua

20. Yang bertugas mencari
nafkah adalah



ayah

M.2 Kartu *Make A Match* Siklus II

1. Panca warga terdiri dari



ayah, ibu dan tiga orang anak

2. Anggota keluarga inti adalah



ayah, ibu dan satu orang anak

3. Yang berperan melindungi anak adalah



ayah

4. Keluarga yang terdiri dari ayah, ibu dan dua anak, disebut

catur warga



5. Kerukunan keluarga menjadi tanggung jawab ...

semua anggota keluarga



6. Ciri-ciri keluarga harmonis adalah

- ✓ saling menyayangi
- ✓ saling menghargai
- ✓ saling menghormati
- ✓ saling menjaga
- ✓ saling membantu

7. Anak yang rajin selalu melaksanakan tugas

tepat waktu

8. Peran utama anak adalah

belajar



9. Kedudukan ibu adalah sebagai

Kepala rumah tangga



10. Anak tunggal adalah

anak yang tidak memiliki saudara

11. Yang melahirkan ayah adalah

nenek

12. Kebersihan di rumah merupakan tanggung jawab

seluruh anggota keluarga

13. Selain belajar anak juga perlu

membantu orang tua

14. Ayah mencari nafkah untuk memenuhi

kebutuhan keluarga

15. Tugas di dalam keluarga harus dilaksanakan sesuai

kemampuan

16. Perbuatan berikut merupakan contoh keluarga



harmonis

17. Berbicara dengan orang yang lebih tua harus

santun

18. Semua anggota keluarga harus menjaga

kerukunan keluarga

19. Berikut adalah peran ayah dalam



melindungi anak

20. Bertengkar dengan saudara adalah perbuatan



tercela

LAMPIRAN N. HASIL LEMBAR KERJA KELOMPOK

LEMBAR KERJA KELOMPOK

Lembar Kerja Kelompok Siklus 1

Nama kelompok : Kelompok 1
 Ketua Kelompok : HANI
 Anggota kelompok :
 1. HANI
 2. CORINI
 3. amel
 4. dina
 5. melinda



Coba kamu jawab pertanyaan berikut bersama kelompokmu!

1. Apakah yang dimaksud dengan peran?

Jawab: Peran adalah sesuatu yang harus dilakukan
 Person harus sesuai dengan kedudukan

2. Apakah peran ayah dalam keluarga?

Jawab: Melindungi anaknya, membekali, membimbing

3. Sebutkan anggota dari catur warga!

Jawab: Ayah, ibu dan dua anak

4. Selain sebagai istri, ibu juga berkedudukan sebagai apa?

Jawab: Sebagai ibu rumah tangga

5. Apa saja peran anak? Sebutkan 3 saja!

- a. Menghormati orang tua
- b. Mentaati orang tua
- c. Melaksanakan perintah orang tua

LEMBAR KERJA KELOMPOK

Lembar Kerja Kelompok Siklus 1

Nama kelompok : *kelompok 2*
 Ketua Kelompok : *Zahra*
 Anggota kelompok :
 1. *Laras*
 2. *Lara*
 3. *Zahra*
 4. *keluarga*
 5. *Apika*



Coba kamu jawab pertanyaan berikut bersama kelompokmu!

1. Apakah yang dimaksud dengan peran?

Jawab: *peran adalah sesuatu yang harus di lakukan*

2. Apakah peran ayah dalam keluarga?

Jawab: *melindungi anak, menyayangi istri*

3. Sebutkan anggota dari catur warga!

Jawab: *ayah, ibu dan dua anak*

4. Selain sebagai istri, ibu juga berkedudukan sebagai apa?

Jawab: *kepala rumah tangga*

5. Apa saja peran anak? Sebutkan 3 saja!

- a. *belajar*
- b. *membantu*
- c. *menyapu*

LEMBAR KERJA KELOMPOK

Lembar Kerja Kelompok Siklus 1

Nama kelompok : 3
 Ketua Kelompok : FAJAL
 Anggota kelompok :
 1. Fajar
 2. Adi
 3. Yoga
 4. Wahyu
 5. Fahri



Coba kamu jawab pertanyaan berikut bersama kelompokmu!

1. Apakah yang dimaksud dengan peran?

Jawab: sesuatu yang harus dilakukan

2. Apakah peran ayah dalam keluarga?

Jawab: sebagai kepala keluarga

3. Sebutkan anggota dari catur warga!

Jawab: ayah, ibu, dan dua anak

4. Selain sebagai istri/ ibu juga berkedudukan sebagai apa?

Jawab: sebagai ibu rumah tangga

5. Apa saja peran anak? Sebutkan 3 saja!

- a. perintah dan bimbingan orang tua
- b. beribadah kepada Allah SWT
- c. membantu orang tua

LEMBAR KERJA KELOMPOK

Lembar Kerja Kelompok Siklus 1

Nama kelompok : 4
 Ketua Kelompok : DavaoX S.I.D
 Anggota kelompok :
 1. Acis
 2. Fito
 3. Davao
 4. Mildan
 5. Sail



Coba kamu jawab pertanyaan berikut bersama kelompokmu!

1. Apakah yang dimaksud dengan peran?

Jawab: sesuatu yang harus dilakukan

2. Apakah peran ayah dalam keluarga?

Jawab: menarik nafkah

3. Sebutkan anggota dari catur warga!

Jawab: ayah, ibu, kakak, adik

4. Selain sebagai istri, ibu juga berkedudukan sebagai apa?

Jawab: pedagogis, rumah tangga

5. Apa saja peran anak? Sebutkan 3 saja!

- a. menurut orangtua
- b. menurut diri
- c. menurut ayah

LAMPIRAN O. HASIL TES HASIL BELAJAR

O.1 Hasil THB Siklus I

Bidang Studi	: IPS	Nama	: Zafira.....	100
Kelas	: II (Dua)	No.Absen	: 12.....	
Semester	: 2	SD	: SDN Katesand. 03.....	

I. Berikan tanda silang (x) pada huruf a, b atau c, untuk jawaban yang paling benar!

1. Ayah berperan sebagai kepala
 - a. rumah tangga
 - b. rumah warga
 - c. keluarga
2. Keluarga inti terdiri dari
 - a. ayah, ibu dan nenek
 - b. ayah, anak dan bibi
 - c. ayah, ibu dan anak
3. Kedudukan ibu, yaitu sebagai ayah.
 - a. suami
 - b. istri
 - c. anak
4.  Peran anak di rumah adalah
 - a. patuh kepada orang tua
 - b. mencari nafkah
 - c. merawat anak
5. Berikut adalah peran seorang kakak, yaitu
 - a. memasak
 - b. menyayangi adiknya
 - c. tidur
6. Dalam menjalankan perannya, anggota keluarga saling
 - a. mencela
 - b. mengejek
 - c. membantu
7. Peran seorang ibu adalah
 - a. mendidik anaknya
 - b. mencari nafkah
 - c. menjaga keamanan
8. Kedudukan ayah, adalah sebagai ibu
 - a. suami
 - b. istri
 - c. anak
9.  Yang berkedudukan sebagai anggota keluarga adalah
 - a. tetangga
 - b. istri
 - c. anak
10. Sebagai adik, maka perannya adalah menyayangi
 - a. kakaknya
 - b. tetangganya
 - c. temannya

Bidang Studi : IPS
 Kelas : II (Dua)
 Semester : 2

Nama :
 No.Absen :
 SD :

48

I. Berikan tanda silang (x) pada huruf a, b atau c, untuk jawaban yang paling benar!

1. Ayah berperan sebagai kepala
 a. rumah tangga b. rumah warga c. keluarga
2. Keluarga inti terdiri dari
 a. ayah, ibu dan nenek
 b. ayah, anak dan bibi
 c. ayah, ibu dan anak
3. Kedudukan ibu, yaitu sebagai ayah.
 a. suami b. istri c. anak
4.  Peran anak di rumah adalah
 a. patuh kepada orang tua
 b. mencari nafkah
 c. merawat anak
5. Berikut adalah peran seorang kakak, yaitu
 a. memasak b. menyayangi adiknya c. tidur
6. Dalam menjalankan perannya, anggota keluarga saling
 a. mencela b. mengejek c. membantu
7. Peran seorang ibu adalah
 a. mendidik anaknya
 b. mencari nafkah
 c. menjaga keamanan
8. Kedudukan ayah, adalah sebagai ibu
 a. suami b. istri c. anak
9.  Yang berkedudukan sebagai anggota keluarga adalah
 a. tetangga b. istri c. anak
10. Sebagai adik, maka perannya adalah menyayangi
 a. kakaknya b. tetangganya c. temannya

12. Sesuatu yang harus dilakukan oleh setiap anggota keluarga disebut
- a. kedudukan b. peran c. memarahi
13. Saling menghargai, saling menghormati, saling menyayangi dan saling membantu merupakan wujud keluarga
- a. prakti b. ekonomis c. harmonis
14. anak tunggal adalah anak yang tidak memiliki
- a. ayah b. ibu c. saudara
15. ayah dilahirkan oleh
- a. ayah b. nenek c. ibu

II. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar !

16. Sebutkan 3 peran anak di rumah!

- 4
- a.
 b.
 c.

17. Apa akibatnya jika kita selalu menunda pekerjaan?

12 Jawab:

18. Apakah yang dimaksud dengan anak sulung?

8 Jawab:

19. Mengapa anak harus rajin belajar?

8 Jawab:

20. Sebutkan 3 ciri-ciri keluarga harmonis?

- 9
1.
 2.
 3.

TES HASIL BELAJAR SISWA II

Bidang Studi : IPS Nama : QORIN
 Kelas : II (Dua) No.Absen : 13 57
 Semester : 2 SD :

I. Berikan tanda silang (x) pada huruf a, b atau c, untuk jawaban yang paling benar!

1. Hani anak pertama dari keluarga Pak Budi. Hani disebut anak
 a. sulung b. bungsu c. tunggal

2.  Gambar di samping menunjukkan keluarga
 a. panca warga
 b. catur warga
 c. inti

3. Kerukunan keluarga menjadi tanggung jawab
 a. ibu b. semua anggota keluarga c. ayah

4. Peran utama ibu dalam keluarga adalah
 a. mengasuh anaknya b. mencari uang c. belajar

5. Yang berperan sebagai kepala keluarga adalah
 a. ibu b. ayah c. anak

6. Anak terakhir disebut juga anak
 a. sulung b. bungsu c. tunggal

7.  Membantu orang tua harus dengan
 a. senang hati
 b. sedih
 c. jengkel

8. Nasihat orang tua harus
 a. diabaikan b. dilanggar c. dipatuhi

9. Ibu dilahirkan oleh
 a. nenek b. kakek c. bibi

10. kamu harus..... adik
 a. membenci b. menyayangi c. memarahi

11.  Gambar berikut merupakan keluarga
 a. panca warga
 b. catur warga
 c. inti

12. Sesuatu yang harus dilakukan oleh setiap anggota keluarga disebut
- a. kedudukan ~~b. peran~~ c. memarahi
13. Saling menghargai, saling menghormati, saling menyayangi dan saling membantu merupakan wujud keluarga
- a. prakti b. ekonomis ~~c. harmonis~~
14. anak tunggal adalah anak yang tidak memiliki
- a. ayah b. ibu ~~c. saudara~~
15. ayah dilahirkan oleh
- a. ayah ~~b. nenek~~ c. ibu

9

II. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar !

16. Sebutkan 3 peran anak di rumah!
- a. *menyuruh adik-adik*
- 4 b. *menyayangi orang tua*
- c. *menyayangi adik*
17. Apa akibatnya jika kita selalu menunda pekerjaan?
- 1 Jawab: *pek. Yaan*
18. Apakah yang dimaksud dengan anak sulung?
- 8 Jawab: *anak pertama*
19. Mengapa anak harus rajin belajar?
- 4 Jawab: *kalena pintar*
20. Sebutkan 3 ciri-ciri keluarga harmonis?
1. *salin memaafkan*
- 4 2. *salin menghormati*
3. *salin menyayangi orang tua*

LAMPIRAN P. FOTO PENELITIAN

P.1 Siklus I



Gambar P.1 Siswa mendengarkan penjelasan materi dari guru



Gambar P.2 Siswa berdiskusi dengan kelompok



Gambar P.3 Siswa mencari pasangan kartu



Gambar P.4 Siswa mengerjakan tes hasil belajar Siklus I

P.2 Siklus II



Gambar P.5 Siswa mendapatkan kartu soal/jawaban



Gambar P.6 Siswa mencari pasangan kartu yang telah didapatnya



Gambar P.7 Siswa membacakan



Gambar P.8 Siswa mengerjakan tes hasil belajar Siklus II

LAMPIRAN Q. SURAT KETERANGAN

Q.1 Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalhoto Jember 68121
Telepon: 0331- 334988, 330738 Faks: 0331-332475
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor : 6415/UN25.1.5/LT/2015
Lampiran :
Hal : Permohonan Izin Penelitian

27 NOV 2015

Yth. Kepala SDN Kencong 03
Jember

Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan proposal skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini:

Nama : Dewi Lestari
NIM : 130210204135
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Bermaksud mengadakan penelitian untuk tugas skripsi pada kelas II di sekolah yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.



Dekan
Pembantu Dekan I,

D. Sokatman, M.Pd.
NIP. 19640123 199512 1 001

Q.2 Surat Keterangan Selesai Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI KENCONG 03
Alamat : Jl. Kyai Kholiq Ponjen - Kencong Jember 68167

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 423.1/08/413.25.20523569/2016

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **SUMARNO, S.Pd.**
NIP : 19560707 197803 1 012
Pangkat / Golongan Ruang : Pembina Tingkat I / IV /b
Jabatan : Kepala SDN Kencong 03
Kecamatan Kencong Kabupaten Jember

Menerangkan bahwa :

Nama : **DEWI LESTARI**
NIM : 130210204135
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Satuan Pendidikan : Universitas Jember

Benar-benar telah melaksanakan kegiatan penelitian di SDN Kencong Tahun Pelajaran 2015/2016 dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Teknik Make A Match* untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas II Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Peran Anggota Keluarga di SDN Kencong 03 Jember.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk di[ergunakan sebagaimana mestinya.

Kencong, 26 Februari 2016
Kepala SDN Kencong 03

SUMARNO, S.Pd.
NIP: 19560707 197803 1 012

LAMPIRAN R. BIODATA**BIODATA MAHASISWA**

Nama : Dewi Lestari
NIM : 130210204135
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat dan Tanggal Lahir : Jember, 5 Februari 1987
Alamat : Dusun Ponjen RT.002 RW.005 Desa Kencong
Kecamatan Kencong 68167 Kabupaten Jember
Program Studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan